

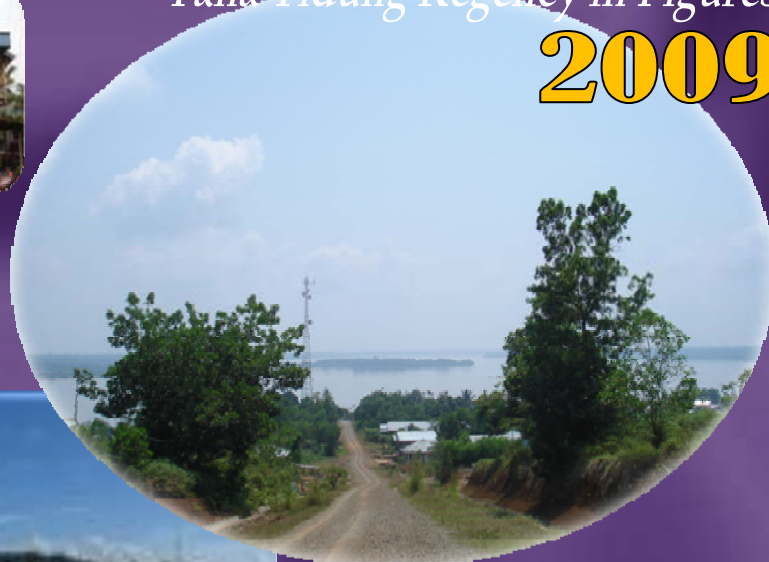


Katalog BPS : 1102.6410

KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA

Tana Tidung Regency in Figures

2009



<http://tanatidungkab.bps.go.id>



BAPPEDA
KABUPATEN TANA TIDUNG



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN

KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA 2009

Tana Tidung Regency in Figures 2009

Katalog BPS/*BPS-Statistics catalogue:*
1102.6410

ISBN: 0215.6598

Ukuran buku/*Book Size:*
15 cm x 21 cm

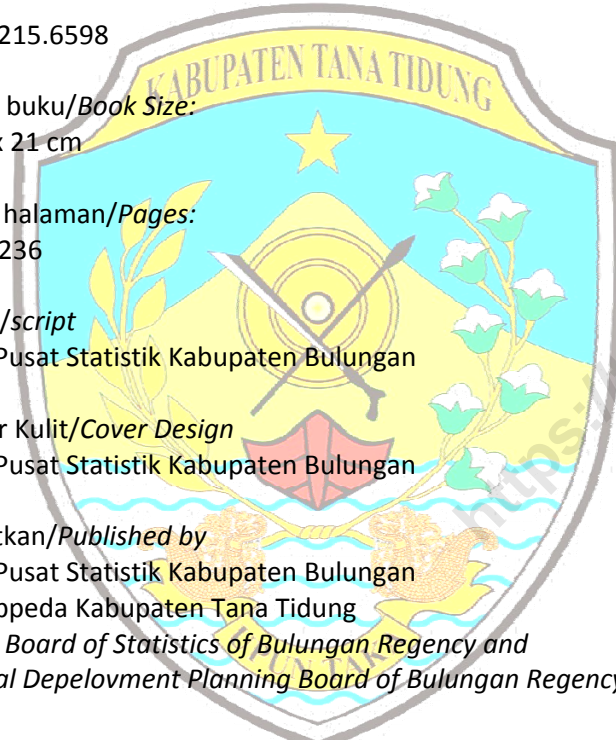
Jumlah halaman/*Pages:*
xxxvi + 236

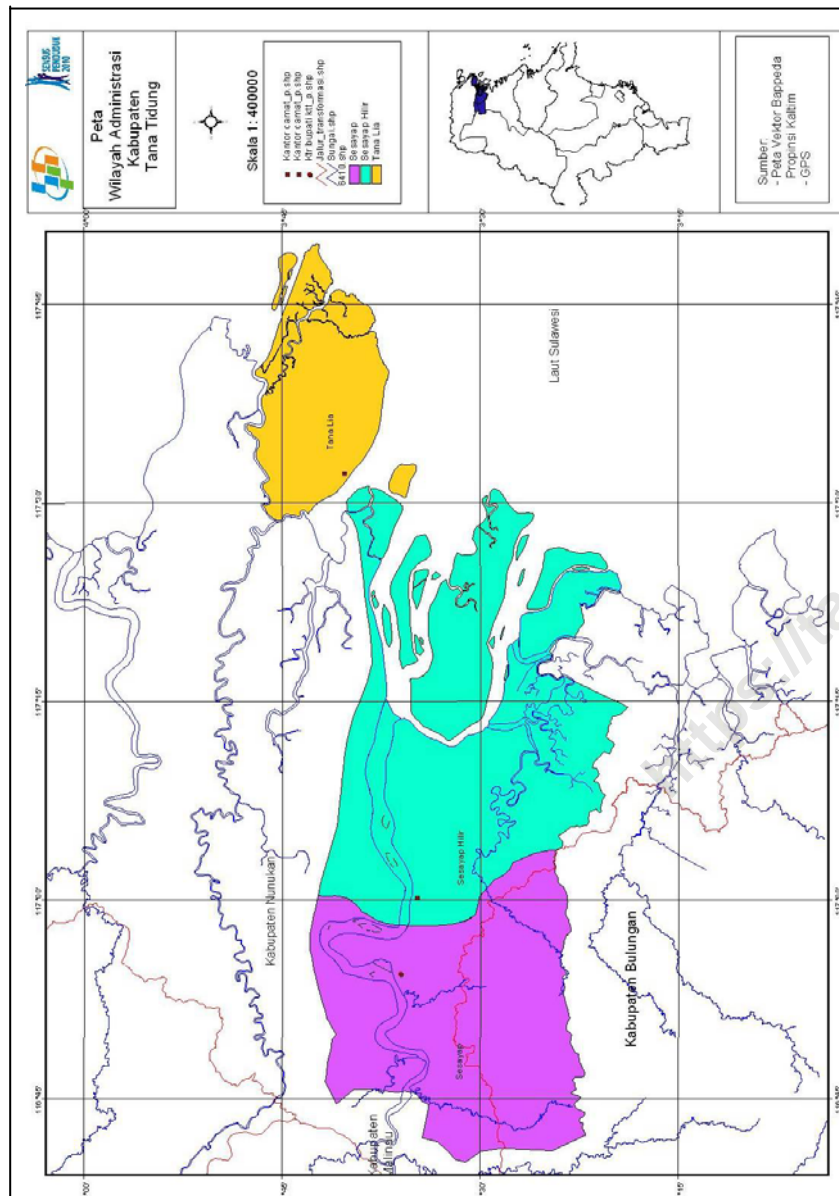
Naskah/*script*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Gambar Kulit/*Cover Design*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Diterbitkan/*Published by*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan
dan Bappeda Kabupaten Tana Tidung
*Central Board of Statistics of Bulungan Regency and
Regional Depelovment Planning Board of Bulungan Regency*

Semua isi materi buku ini boleh disalin dengan menyebut
sumbernya





BUPATI TANA TIDUNG

Kata Sambutan

Terbitnya Buku **Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2009** saya sambut dengan gembira, karena buku ini menyajikan data statistik yang cukup lengkap sehingga kebijaksanaan yang telah kita laksanakan maupun hasil pembangunan yang telah kita capai terlihat dalam buku tersebut.

Buku ini diterbitkan selain dapat dim

anfaatkan untuk evaluasi dari hasil-hasil pembangunan juga sangat bermanfaat untuk penyusunan dan perumusan kebijaksanaan yang akan diambil, serta digunakan untuk penyusunan perencanaan pembangunan yang lebih tepat dan terarah.

Oleh karena itu saya minta kepada Bappeda dan Badan Pusat Statistik selaku penyusun buku ini, untuk penerbitan selanjutnya tetap berupaya agar data yang disajikan lebih lengkap dan akurat dengan mengadakan konfirmasi dan koordinasi dengan nara sumber data.

Sedangkan kepada Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta diharapkan peran sertanya sebagai nara sumber data agar selalu memberi bantuan berupa informasi/data yang akurat, konsisten dan tepat waktu demi peningkatan validitas data yang dapat dipertanggung jawabkan pada publikasi dimasa yang akan datang.

Semoga Buku **Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2009** ini dapat memberi manfaat bagi para pemakainya dan Pemerintah Daerah.

Tideng Pale, September 2009

PJ BUPATI TANA TIDUNG

ZAINI ANWAR



ZAINI ANWAR
Pj Bupati Tana Tidung

Kata Pengantar

Publikasi **Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2009** adalah publikasi perdana yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan (Saat Publikasi ini dicetak, BPS Kabupaten Tana Tidung belum terbentuk). Publikasi ini akan diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung c.q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung. Publikasi ini sekaligus sebagai upaya memberikan gambaran umum keadaan Kabupaten Tana Tidung secara garis besar.

Dalam penyusunan publikasi ini ditampilkan data yang bersumber dari data primer dan sekunder yang dihimpun dari Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang ada di Kabupaten Tana Tidung.

Kami menyadari bahwa data yang ada dalam buku ini belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan pemakai data, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, demi perbaikan dan penyempurnaan penerbitan di masa mendatang.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas/Instansi serta pihak lain yang telah memberikan data dan partisipasinya sehingga buku **Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2009**, terbit tepat waktu.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Tanjung Selor, September 2009

Kepala Bappeda
Kabupaten Tana Tidung,

Amir Fauzi

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bulungan,

JOKO PITOYO, SE, M.Si

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: ,
Angka Sementara	: x)
Angka Sangat Sementara.....	: xx)
Angka Diperbaiki	: r)
Angka Perkiraan	: e)

2. SATUAN

Bal	: 1.250 m ³ = 180 Kg
Barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
Bata (untuk garam)	: 500 gram
Batang (untuk sabun) ...	: 400 gram
Botol	: 700 cc
Kilo meter (Km)	: 1.000 meter (m)
K w i n t a l	: 100 kg
Liter (untuk beras)	: 0,80 kg
Long Ton	: 1.016,50 kg
Lusin	: 12 buah
Metercubic feet (mcf) ...	: 1/35.3 m ³
Metric ton (m ³ ton)	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
Once (oz)	: 28,31 kg
Pound (lb)	: 0.454 kg
T o n	: 1.000 kg
S a k (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton-kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN

- 31: Industri makanan, minuman dan tembakau
- 32: Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
- 33: Industri kertas dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga
- 34: Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
- 35: Industri kimia & barang-barang dari kimia, minyak bumi, batubara, karet, dan plastik
- 36: Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batubara
- 37: Industri kimia dasar
- 38: Indutri dari barang logam, mesin dan peralatannya.
- 39: Industri Pengolahan lainnya.

4. LAIN-LAIN

F.O.B.	= (Free on Board) = harga ekspor sampai ke pelabuhan muat
C.I F.	= (Cost, Insurance and Freight) = Harga impor sampai ke pelabuhan masuk
C.I.F.	= Harga F.O.B. + (asuransi dan freight)
M.T.O.W.	= (Maximum Take Off Weight) = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk terbang
B.R T.	= Bruto Registered Ton

5. DAFTAR NAMA DAN KODE WILAYAH ADMINISTRASI

KECAMATAN	DESA
[1]	[2]
010 SESAYAP	001 SEPUTUK
	002 RIAN
	003 SEDULUN
	004 LIMBU SEDULUN
	005 KUJAU
	006 TIDENG PALE
	007 SEBIDAY
	008 BEBAKUNG
	009 MENDUPE
	010 TIDENG PALE TIMUR
	011 SEBAWANG
	012 GUNAWAN
020 SESAYAP HILIR	001 SESAYAP
	002 SENGKONG
	003 BEBATU
	004 BIKIS/BANDAN
	005 BUANG BARU
	006 SEPALA DALUNG
	007 SELUDAU
	008 MENJELUTUNG
030 TANAH LIA	001 TANAH MERAH
	002 TENGKU DACING
	003 SAMBUNGAN

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan	iv
Kata Pengantar	vi
Penjelasan Umum	vii
Daftar Isi	x
Daftar Grafik	xii
Daftar Tabel	xiii
1. GEOGRAFI	
<input type="checkbox"/> Geografi	3
2. IKLIM	
<input type="checkbox"/> Iklim	15
3. PEMERINTAHAN	
<input type="checkbox"/> Pemerintahan	21
4. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA	
<input type="checkbox"/> Kependudukan	49
<input type="checkbox"/> Angkatan Kerja	49
<input type="checkbox"/> Mata Pencaharian	51
<input type="checkbox"/> Penjelasan Teknis	52
5. SOSIAL	
<input type="checkbox"/> Pendidikan	71
<input type="checkbox"/> Kesehatan dan KB	72
<input type="checkbox"/> Agama	74
6. PERTANIAN	
<input type="checkbox"/> Tanaman Pangan	109
<input type="checkbox"/> Perkebunan	109
<input type="checkbox"/> Kehutanan	110
<input type="checkbox"/> Peternakan	110
<input type="checkbox"/> Perikanan	111
<input type="checkbox"/> Penjelasan Teknis	112
7. PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
<input type="checkbox"/> Air Minum	157
<input type="checkbox"/> Listrik	157
<input type="checkbox"/> Pertambangan	158

8. PERDAGANGAN	
❑ Ekspor	171
❑ Impor	171
❑ Penjelasan Teknis	174
9. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN AKOMODASI	
❑ Angkutan Darat	181
❑ Angkutan Laut dan Sungai	181
❑ Pos dan Telekomunikasi	182
❑ Perhotelan	182
❑ Panjang Jalan	183
10. KEUANGAN DAN HARGA – HARGA	
❑ Keuangan	205
❑ Perbankan	206
❑ Koperasi	206
11. KONSUMSI DAN KEMISKINAN	
❑ Pengeluaran Penduduk	217
❑ Penduduk Miskin	218
12. PENDAPATAN REGIONAL	
❑ Struktur Ekonomi	227
❑ Pertumbuhan Ekonomi	228
❑ PDRB Per Kapita	228

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perkembangan Penduduk Kabupaten Tana Tidung Tahun 2006-2008 (Jiwa).....	54
Grafik 2. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tana Tidung Tahun 2006-2008.	54
Grafik 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama Tahun 2008	55
Grafik 4. Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2008	55
Grafik 5. Banyaknya Murid Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2006/2007-2008/2009	75
Grafik 6. Banyaknya Peserta KB Aktif Tahun 2008	75
Grafik 7. Produksi Padi Menurut Kecamatan Tahun 2008.....	114
Grafik 8. Populasi Ternak Menurut Kecamatan Tahun 2008 (Ekor).....	114
Grafik 9. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas Tahun 2008 (Perse).....	115
Grafik 10. Banyaknya Armada Penangkapan Ikan Di Perairan Laut Tahun 2008.....	115
Grafik 11. Persentase Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan PDAM Tahun 2008.....	159
Grafik 12. Persentase Banyaknya Tenaga Listrik Yang Terjual Tahun 2008	159
Grafik 13. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008 (Jutaan Rupiah).....	207
Grafik 14. Banyaknya Koperasi di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008.....	207
Grafik 15. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan untuk Golongan Makanan Dan Non Makanan Tahun 2008 (Rupiah).....	219
Grafik 16. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kecamatan Tahun 2008.....	219
Grafik 17. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha ADH Berlaku Tahun 2008.....	229
Grafik 18. Perkembangan PDRB Per Kapita Tahun 2000-2008.....	229

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. GEOGRAFI	
1.1.1. Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Tana Tidung.....	5
1.2.1. Luas Pulau di Wilayah Kabupaten Bulungan Tana Tidung Tahun 2008 ...	6
1.2.2. Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Tana Tidung	8
1.2.3. Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan	9
1.3.1. Banyaknya Sertifikat Hak Atas Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	10
1.3.2. Peralihan Hak Atas Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	11
2. IKLIM	
2.1.1. Rekapitulasi Informasi Klimatologi Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan di Tanjung Selor Tahun 2008	16
2.1.2. Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Melalui Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Tanjung Selor Menurut Bulan Tahun 2008.....	17
3. PEMERINTAHAN	
3.1.1. Banyaknya Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan Tahun 2008	23
3.1.2. Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2008	24
3.1.3. Banyaknya LKMD Menurut Kategori dan Kecamatan Tahun 2008	25
3.2.1. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Unit Kerja Tahun 2008	26
3.2.2. Jumlah Pejabat Struktural Tahun 2008	27
3.2.3. Jumlah Organisasi Vertikal dan Daerah Tahun 2008.....	28
3.3.1. Banyaknya Anggota Hansip Menurut Kecamatan Tahun 2008.....	29
3.4.1. Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Tana Tidung Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun 2008	30
3.4.2. Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Tana Tidung Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2008	31
3.4.3. Persidangan DPRD Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Persidangan Tahun 2008	32
3.4.4. Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Keputusan Tahun 2008.....	33
3.4.5. Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Tana Tidung Menurut	

Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2008	34
3.5.1. Banyaknya Proyek Pembangunan Desa Melalui Bantuan Desa Menurut Golongan Prasarana dan Sumber Biaya Tahun 2008	35
3.5.2. Banyaknya Proyek Prasarana Sosial Melalui Bantuan Desa Menurut Kecamatan dan Sumber Biaya Tahun 2008.....	36
3.5.3. Banyaknya Proyek Pembangunan Desa Melalui Bantuan Desa, Kegiatan PPMD Menurut Golongan Prasarana dan Sumber Biaya Tahun 2008.....	37
3.5.4. Banyaknya Bantuan Proyek Pembangunan Desa Untuk Kegiatan PPMD Menurut Kecamatan dan Golongan Prasarana Tahun 2008.....	38
3.5.5. Banyaknya Proyek Prasarana Perhubungan Melalui Bantuan Desa, Kegiatan PPMD Menurut Kecamatan dan Sumber Biaya Tahun 2008.....	39
3.5.6. Banyaknya Proyek Prasarana Sosial Melalui Bantuan Desa, Kegiatan PPMD Menurut Kecamatan dan Sumber Biaya Tahun 2008	40
3.5.7. Banyaknya Proyek Prasarana Ekonomi Melalui Bantuan Desa Kegiatan PPMD Menurut Kecamatan dan Sumber Biaya Tahun 2008.....	41
3.5.8. Banyaknya Proyek Pembangunan Desa Melalui Bantuan Desa Kegiatan PNPB-PPK Menurut Golongan Prasarana dan Sumber Biaya Tahun 2008	42
3.5.9. Banyaknya Bantuan Proyek Pembangunan Desa Untuk Kegiatan PNPB-PPK Menurut Kecamatan dan Golongan Prasarana Tahun 2008.....	43
3.5.10. Banyaknya Proyek Prasarana Sosial Melalui Bantuan Desa, Kegiatan PNPB-PPK Menurut Kecamatan dan Sumber Biaya Tahun 2008	44
3.5.11. Banyaknya Proyek Prasarana Ekonomi Melalui Bantuan Desa, Kegiatan PNPB-PPK Menurut Kecamatan dan Sumber Biaya Tahun 2008	45
4. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA	
4.1.1. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2009 – 2010	56
4.1.2. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2009-2010.....	57
4.1.3. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan penduduk, dan Rata-Rata Penduduk Per Keluarga Tahun 2008.....	58
4.1.4. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2008.....	59
4.2.1. Banyaknya Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	60
4.2.2. Banyaknya Lowongan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tana	61

4.2.3.	Tidung Tahun 2008	
4.2.3.	Banyaknya Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	62
4.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2008	63
4.2.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama Tahun 2008	64
4.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2008	65
4.2.7.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008	66
4.3.1.	Banyaknya Transmigrasi di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	67
5. SOSIAL		
5.1.1.	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru TK Menurut Kecamatan Tahun 2007/2008	76
5.1.2.	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD Negeri Menurut Kecamatan Tahun 2007/2008	77
5.1.3.	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMP Negeri Menurut Kecamatan Tahun 2007/2008	78
5.1.4.	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMU Negeri Menurut Kecamatan Tahun 2007/2008	79
5.1.5.	Banyaknya Murid SD Yang Lulus Ujian Akhir Nasional (UAN) Menurut Kecamatan Tahun 2006/2007	80
5.1.6.	Banyaknya Murid SMP Yang Lulus Ujian Akhir Nasional (UAN) Menurut Kecamatan Tahun Tahun 2006/2007.....	81
5.1.7.	Banyaknya Murid SMU Yang Lulus Ujian Akhir Nasional (UAN) Menurut Kecamatan Tahun 2006/2007	82
5.1.8.	Jumlah Anak Usia Sekolah Menurut Kelompok Umur Tahun 2007-2008	83
5.1.9.	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tahun 2007-2008	84
5.1.10.	Banyaknya Anggota Gerakan Pramuka Menurut Tingkatan dan Kecamatan Tahun 2008	85
5.1.11.	Banyak Anggota Gerakan Pramuka Menurut Golongan dan Kecamatan Tahun 2008	86
5.2.1.	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	87
5.2.2.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	88
5.2.3.	Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Jenis Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Kecamatan Tahun 2008	89

5.2.4.	Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Kecamatan Tahun 2008	90
5.2.5.	Persentase Akseptor KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan Tahun 2008	91
5.2.6.	Banyaknya Sarana Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Tahun 2008	92
5.2.7.	Banyaknya Akte Catatan Sipil Warga Kabupaten Tana Tidung Yang Diterbitkan oleh Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan Tahun 2008	93
5.2.8.	Banyaknya Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	94
5.3.1.	Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan Tahun 2008	95
5.3.2.	Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Kecamatan Tahun 2008	96
5.3.3.	Banyaknya Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan Tahun 2008	97
5.3.4.	Banyaknya Jamaah Haji, Muallaf dan Muballigh Menurut Kecamatan Tahun 2008	98
5.4.1.	Perkara Kriminalitas di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	99
5.4.2.	Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Tindak Pidana Tahun 2008	100
5.4.3.	Banyaknya Perkara yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Tindak Pidana Tahun 2008	101
5.5.1.	Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2008	102
5.5.2.	Daftar Nama Karang Taruna Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	103
5.5.3.	Komunitas Adat Terpencil (DAT) Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	104
5.6.1.	Bantuan-bantuan yang Telah Disalurkan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	105
6. PERTANIAN		
6.1.1.	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	116
6.1.2.	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	117
6.1.3.	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008.....	118
6.1.4.	Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Kecamatan Tahun 2008.....	119
6.1.5.	Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Kecamatan Tahun 2008	121
6.1.6.	Produksi Padi dan Palawija Menurut Kecamatan Tahun 2008	123
6.1.7.	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2008	125
6.1.8.	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2008	128
6.1.9.	Jumlah Tanaman Buah-Buahan Yang Dipanen Menurut Kecamatan	

Tahun 2008	131
6.1.10 Produksi Tanaman Buah-Buahan Yang Dipanen Menurut Kecamatan Tahun 2008	134
6.2.1. Luas Areal Komoditi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Tahun 2008	137
6.2.2. Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Tahun 2008	138
6.3.1. Luas Tata Guna Hutan Dalam Wilayah Dinas Kehutanan Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	139
6.3.2. Produksi Kayu Bulat Dalam Wilayah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008.....	140
6.3.3. Banyaknya Pemegang dan Luas Hak Pengusahaan Hutan Dalam Wilayah Dinas Kehutanan Kabupaten Tana TidungTahun 2008	141
6.4.1. Populasi Ternak Menurut Kecamatan Tahun 2008	142
6.4.2. Populasi Unggas Menurut Kecamatan Tahun 2008	143
6.4.3. Produksi Telur Menurut Kecamatan Tahun 2008	144
6.5.1. Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan Tahun 2008.....	145
6.5.2. Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan Tahun 2008.....	146
6.5.3. Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan Tahun 2008.....	147
6.5.4. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan Tahun 2008.....	148
6.5.5. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan Tahun 2008.....	149
6.5.6. Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Menurut Jenis Ikan Tahun 2008	150
6.5.7. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Menurut Jenis Ikan Tahun 2008	151
6.5.8. Banyaknya Armada Perikanan Tangkap Menurut Penangkapan Tahun 2008	152
6.5.9. Banyaknya Armada Alat Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2008	153
6.5.10 Banyaknya Armada Alat Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2008	154
7. PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
7.1.1. Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Sumber Air Baku dan Tenaga Kerja Tahun 2008	160
7.1.2. Banyaknya Produksi Perusahaan Air Minum Tahun 2008.....	161
7.1.3 Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2008.....	162
7.1.4 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2008.....	163
7.1.5. Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun	

2008.....	164
7.2.1. Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terpasang, Terjual, Dipakai Sendiri dan Susut Tahun 2008.....	165
7.2.2. Banyaknya Tenaga Listrik Yang Terjual Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2008.....	166
7.2.3. Tarif Listrik dan Air Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	167

8. PERDAGANGAN

8.2.1. Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah II Tarakan Wilayah Kerja GDT Tanjung Selor Kabupaten Tana Tidung Tahun 2004-2008	176
8.2.2. Penyaluran dan Penjualan Beras Oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah II Tarakan Wilayah Kerja GDT Tanjung Selor Kabupaten Tana TidungMenurut Golongan Konsumen Tahun 2004-2008.....	177

9. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN AKOMODASI

9.1.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Polres Bulungan Tahun 2003 – 2007	184
9.1.2. Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Polres Bulungan Menurut Jenis Kendaraan dan Sifatnya Tahun 2008	185
9.1.3 Banyaknya Surat Tanda Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan Polres Bulungan Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2008.....	186
9.1.4 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Yang Dikeluarkan Polres Bulungan menurut Golongan SIM Tahun 2008.....	187
9.1.5. Banyaknya Berita Acara, Uang Denda Hasil Pengujian Pengawasan di Polres Bulungan Tahun 2008.....	188
9.1.6. Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Akibat Kecelakaan di Wilayah Polres Bulungan Dirinci Per Bulan Tahun 2008	189
9.2.1. Banyaknya Armada Yang Beroperasi di Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis dan Trayek Tahun 2008	190
9.2.2. Lalu Lintas Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Dermaga Tideng Pale Tahun 2008	191
9.3.1. Banyaknya Surat Yang Dikirim di Kantor Pos Tideng Pale Menurut Jenisnya Tahun 2008	192
9.3.2. Banyaknya Surat Yang Diterima di Kantor Pos Tideng Pale Menurut Jenisnya Tahun 2008	193
9.3.3. Banyaknya Penerimaan dan Pengeluaran Giro Cek Pos di Kantor Pos Tideng Pale Tahun 2008	194
9.3.4. Banyaknya Penerimaan dan Pengeluaran Wesel Pos di Kantor Pos Tideng Pale Tahun 2008	195
9.3.5. Banyaknya Penjualan Benda Pos dan Materai di Kantor Pos Tideng Pale Tahun 2008	196

9.4.1.	Jumlah Hotel Berbintang dan Non Berbintang Menurut Kecamatan Tahun 2007 - 2008	197	12.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2008.....	234
9.4.2.	Jumlah Kamar Hotel Berbintang dan Non Berbintang Menurut Kecamatan Tahun 2007 - 2008	198	12.1.6	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2008.....	235
9.4.3.	Jumlah Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Berbintang Menurut Kecamatan Tahun 2007 - 2008	199	12.1.5.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Tahun 2000 – 2008	236
9.4.4.	Klasifikasi Obyek Wisata di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	200			
9.4.5.	Perkembangan Kepariwisataaan Kabupaten Tana Tidung Tahun 2007 – 2008	201			
9.5.1.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Keadaan Jalan Tahun 2008...	202			
10. KEUANGAN DAN HARGA - HARGA					
10.1.1.	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008	208			
10.1.2.	Jumlah Dana Pembangunan Yang Bersumber Dari APBD Kabupaten Tana Tidung Menurut Dinas Tahun 2008	210			
10.4.1.	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Tahun 2008	211			
10.3.1.	Harga Sembilan Bahan Pokok di Tanjung Tideng Pale Tahun 2008	212			
10.3.2.	Inflasi Kabupaten Bulungan Dibandingkan Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan Tahun 2008	214			
11. KONSUMSI DAN KEMISKINAN					
11.1.1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Tahun 2008.....	220			
11.1.2.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan Menurut Jenisnya Tahun 2008	221			
11.1.3.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenisnya Tahun 2008	222			
11.1.4.	Persentase Konsumsi Rata-rata Sebulan Untuk Golongan makanan dan Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Tahun 2008.....	223			
11.2.1.	Jumlah Rumah Tangga Miskin Kabupaten Tana Tidung Menurut Kecamatan Tahun 2006-2008	224			
12. PENDAPATAN REGIONAL					
12.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tana Tidung Tahun 2000 – 2008	230			
12.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Tidung Tahun 2006–2008	231			
12.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2008.....	232			
12.1.4	Distribusi Produk Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2008.....	233			

**UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
S T A T I S T I K**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang : a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;
- Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada

catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II
ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. kakuratan; dan
- c. kemutakhiran;

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;

- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang dirinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama
Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagaimana berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;

- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana

dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997

**MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd.

Pietojo, MSA.

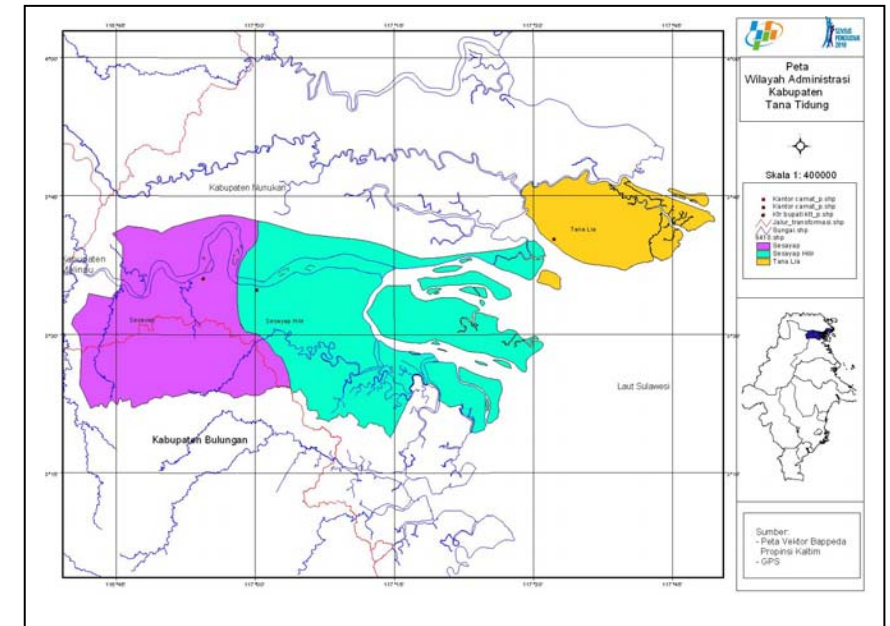
GEOGRAFI

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Kabupaten Tana Tidung berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Bulungan yang terdiri atas cakupan wilayah Kecamatan Sesayap, Kecamatan Sesayap Hilir, dan Kecamatan Tana Lia.

Adapun batas-batas Kabupaten Tana Tidung; Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan; Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sulawesi, Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan; dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Malinau Kota dan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

Kondisi Kabupaten Tana Tidung memiliki beberapa pulau, yang dialiri puluhan sungai besar dan kecil, serta secara topografi memiliki daratan yang berbukit-bukit, bergunung-gunung dengan tebing terjal dan kemiringan yang tajam. Ibukota Kabupaten Tana Tidung berkedudukan di Tideng Pale Kecamatan Sesayap.

PETA WILAYAH KABUPATEN TANA TIDUNG



Tabel 1.1.1

LETAK DAN BATAS WILAYAH KABUPATEN TANA TIDUNG

1. Letak/Posisi :

Lintang Utara : 3⁰ 12' 02'' - 3⁰ 46' 41''Bujur Timur : 116⁰ 42' 50'' - 117⁰ 49' 50''

2. Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Nunukan
- Sebelah Timur : Laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan (P. Bunyu), dan Kota Tarakan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bulungan
- Sebelah Barat : Kabupaten Malinau

3. Luas Wilayah : 4 828,58 km²

Sumber : UU RI No. 34 Tahun 2007

Tabel 1.2.1

LUAS PULAU DI WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN DAN TANA TIDUNG
(TAHUN 2008 *)

No	Nama Pulau	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
1.	Mandul	38 737,413
2.	Mangkudulis Besar	26 287,495
3.	Sengatok Besar	22 184,300
5.	Tibi	8 696,090
6.	Karis	7 445,137
7.	Pangkar	7 108,768
8.	Temenggah	6 184,389
9.	Berasan	5 340,191
10.	Mapat	4 981,300
11.	Baru	4 755,328
12.	Lentimum	4 595,359
13.	Sida	4 241,116
14.	Mangkudulis Kecil	3 987,287
15.	Ibus	3 901,991
16.	Payau	3 875,032
17.	Tutus	3 490,132
18.	Sengatok Kecil	3 443,931
19.	Pekin	3 261,405
20.	Lint	3 168,380
21.	Ijap	2 871,495
22.	Mangkupalas	1 895,210
23.	Tengkudacin	1 836,127
24.	Baru	1 589,533
25.	Mengkasak	1 691,167
26.	Selayu	1 575,716
27.	Tampin Besar	1 446,153
28.	Sikang	1 445,362
29.	Pesalang	1 416,591
30.	Belipot	1 415,167
31.	Lentumum	1 301,098
32.	Tembagan	1 171,514

Lanjutan Tabel 1.2.1

Pulau yang belum bernama	Luas (Ha)
(1)	(2)
1.	25 131,725
2.	7 719,172
3.	7 093,220
4.	5 121,574
5.	4 368,311
6.	3 478,271
7.	3 079,743
8.	2 953,862
9.	2 797,875
10.	2 349,190
11.	2 001,712
12.	1 695,458
13.	1 303,333
14.	814,164
15.	811,012
16.	730,456
17.	669,579
18.	573,789
19.	501,921

*) Hanya pulau yang luasnya 1.000 Ha keatas yang dicantumkan dari jumlah keseluruhan 101 pulau yang bernama dengan jumlah luas 21.1724,1090 Ha, sementara pulau yang belum bernama dicantumkan 19 pulau yang luasnya 500 Ha keatas dari jumlah 100 pulau dengan luas keseluruhan 77.243,688 Ha.

Sumber : Pemerintah Kabupaten Bulungan

Tabel 1.2.2

NAMA DAN PANJANG SUNGAI DI KABUPATEN TANA TIDUNG

Nama Sungai	Panjang (km)
(1)	(2)
1. Kayan	576 ^x
2. Bandan	70
3. Sesayap	278

x) termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Malinau.

Sumber : Bappeda Propinsi Kalimantan Timur

Tabel 1.2.3

**NAMA GUNUNG DAN KETINGGIANNYA MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG**

Kecamatan	Nama Gunung	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
Sesayap	<input type="checkbox"/> Rian	...
	<input type="checkbox"/> Aung	250
	<input type="checkbox"/> Jatu	...

Sumber : Bappeda Propinsi Kalimantan Timur

Tabel 1.3.1

**BANYAKNYA SERTIFIKAT HAK ATAS TANAH YANG DITERBITKAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)**

Kecamatan	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelolaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	-	-	-	-	-	-
2. Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
3. Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor BPN Kabupaten Bulungan

*) Data tidak tersedia

Tabel 1.3.2

**PERALIHAN HAK ATAS TANAH MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)**

Kecamatan	Jual Beli	Hibah	Pemisahan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	-	-	-	-
2. Sesayap Hilir	-	-	-	-
3. Tana Lia	-	-	-	-
T o t a l	-	-	-	-

Sumber: Kantor BPN Kabupaten Bulungan

*) Data tidak tersedia

IKLIM

Data iklim yang disajikan berasal dari Stasiun Meteorologi Tanjung Selor. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Tana Tidung belum terdapat stasiun meteorologi yang memberikan informasi klimatologi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Tanjung Selor pada tahun 2008 mengalami musim hujan sepanjang tahun dengan curah hujan 3.146,7 mm atau 256 hari hujan (HH). Untuk penyinaran matahari rata-rata 46 persen.

Rata-rata suhu udara sepanjang tahun 2008 adalah 26,9 °C yang berkisar antara 21,8 °C – 35,4 °C . Sedangkan curah hujan selama tahun 2008 berkisar antara 151 mm sampai 376,9 mm. Untuk kelembaban udara tercatat relatif tinggi berkisar antara 83 persen sampai dengan 87 persen dengan rata-rata selama tahun 2008 adalah 85 persen.

Tabel 2.1.1

REKAPITULASI INFORMASI KLIMATOLOGI STASIUN METEOROLOGI TANJUNG HARAPAN DI TANJUNG SELOR TAHUN 2008

Uraian	Satuan	Nilai
(1)	(2)	(3)
Suhu Udara :	(°C)	
Rata-Rata	(°C)	26,9
Minimum	(°C)	21,8
Maksimum	(°C)	35,4
Kelembaban Udara		
Minimum	%	83
Maksimum	%	87
Tekanan Udara		
Minimum	(mbs)	1,010,1
Maksimum	(mbs)	1,011,0
Kecepatan Angin		
Minimum	(knots)	1,3
Maksimum	(knots)	28
Hujan		
Curah Hujan	Mm	3,146,7
Hari Hujan	hari	256
Minimum	Mm	151,0
Maksimum	Mm	376,9
Penyinaran Matahari	%	46

Sumber : Stasiun Meteorologi Tanjung Selor

Tabel 2.1.2

**RATA-RATA SUHU UDARA, KELEMBABAN, TEKANAN UDARA, KECEPATAN ANGIN,
CURAH HUJAN DAN PENYINARAN MATAHARI MELALUI STASIUN METEOROLOGI
TANJUNG HARAPAN DI TANJUNG SELOR
MENURUT BULAN TAHUN 2008**

Bulan	Suhu Udara (°C)		Kelembaban (%)	Tekanan Udara (Mbs)	Kecepatan Angin (Knot)	Curah Hujan (mm)	Penyinaran Matahari (%)	
	Min.	Maks.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Januari	22,2	34,4	85	1,010,6	3,0	284,7	45	
Februari	22,8	33,6	85	1,010,5	3,5	232,0	42	
Maret	22,4	34,0	87	1,010,4	2,7	268,8	52	
April	22,4	35,4	85	1,009,8	3,4	311,5	50	
Mei	23,1	35,0	83	1,010,3	3,4	302,5	65	
Juni	22,0	34,0	86	1,011,0	2,8	288,7	46	
Juli	22,4	35,4	85	1,010,3	3,8	165,4	44	
Agustus	21,8	34,8	85	1,010,7	2,3	179,6	43	
September	22,4	35,1	84	1,010,8	3,9	376,9	48	
Oktober	22,8	35,0	84	1,011,0	3,2	221,2	49	
Nopember	23,1	34,2	86	1,010,2	3,6	151,0	36	
Desember	22,7	35,4	86	1,010,1	1,3	364,4	30	
Rata-rata	2008	21,8	35,4	85,0	1 010,0	3,0	262,2	46,0
	2007	22,7	34,9	84,7	1 009,8	2,6	262,6	54,3
	2006	22,6	34,8	84,4	1 010,5	3,2	232,8	44,8
	2005	22,5	34,6	84,3	1 010,7	3,0	269,1	54,4
	2004	22,7	34,5	84,2	1 010,1	2,3	232,5	52,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Tanjung Selor

PEMERINTAHAN

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Kabupaten Tana Tidung berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Bulungan yang terdiri atas cakupan wilayah Kecamatan Sesayap, Kecamatan Sesayap Hilir, dan Kecamatan Tana Lia.

Untuk klasifikasi desa menurut kecamatan hingga saat ini masih menggunakan data tahun 2003 yaitu untuk klasifikasi desa swadaya, swakarya, dan swasembada, begitu juga untuk klasifikasi menurut kategori LKMD. Hal ini dikarenakan untuk klasifikasi desa yang baru masih dalam proses di tingkat DPR dan hingga saat ini masih belum diputuskan.

DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah, sebagaimana juga DPR yang ada di pusat, merupakan mitra kerja bagi eksekutif/pemerintah di daerah dalam rangka terselenggaranya proses pemerintahan dan pembangunan.

Pada tahun 2008 DPRD Kabupaten Tana tidung terbagi menjadi lima fraksi yaitu fraksi Pelopor, fraksi Golongan Karya, fraksi PPP, fraksi PAN Perjuangan, serta fraksi Gabungan (PDIP, PDK, dan Partai Merdeka). Sedangkan untuk keanggotaan di DPRD Kabupaten Tana tidung masih didominasi oleh laki-laki. Hal ini terlihat dari keseluruhan anggota yang berjumlah 20 orang, 85 persennya terdiri dari laki-laki, sedangkan perempuan hanya sebesar 15 persen atau hanya berjumlah 3 orang.

Proyek pembangunan desa bertujuan untuk pemerataan pembangunan di pedesaan. Proyek pembangunan desa yang ada pada tahun 2008 dilaksanakan melalui bantuan desa. Adapun proyek-proyek pembangunan desa tersebut digunakan untuk kegiatan PPMD (Proyek Pembangunan Masyarakat Desa) dan kegiatan PNPM-PPK.

Dari proyek pembangunan desa tersebut masing-masing kegiatan terbagi menjadi beberapa proyek prasarana pembangunan desa. Untuk kegiatan PPMD pada tahun 2008 sudah merata ke seluruh kecamatan dan meliputi proyek prasarana perhubungan, prasarana sosial, dan prasarana ekonomi. Sedangkan untuk kegiatan PNPM-PPK pada tahun 2008 baru dilakukan di kecamatan Sesayap yang meliputi proyek prasarana sosial dan proyek prasarana ekonomi.

Sumber biaya dari proyek pembangunan desa ini antara lain bersumber dari swadaya dan APBD I/II. Dilihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan, maka proyek pembangunan desa untuk kegiatan PPMD merupakan proyek yang membutuhkan biaya terbesar daripada proyek lainnya.

Tabel 3.1.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN DAN LUAS WILAYAH
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah
	Km ²	%	Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sesayap	1 752,54	36,30	12
2. Sesayap Hilir	877,86	18,18	8
3. Tanah Lia	2 198,18	45,52	3
Jumlah 2008	4 828,58	100,00	23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana tidung dan UU RI No. 34 Tahun 2007

Tabel 3.1.2

**KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Swadaya	Swakarya	Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	3	7	2	12
2. Sesayap Hilir	2	5	1	8
3. Tanah Lia	2	1	-	3
Jumlah	7	13	3	23

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.1.3.

**BANYAKNYA LKMD MENURUT KATEGORI DAN KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jumlah Desa	Kategori		
		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	12	2	7	3
2. Sesayap Hilir	8	-	6	2
3. Tanah Lia	3	1	1	1
Jumlah	23	3	14	6

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.2.1.

**BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
MENURUT GOLONGAN DAN UNIT KERJA
TAHUN 2008**

Golongan	Setkab & Set DPRD	Badan/ Kantor/RSUD /KPUD	Dinas- Dinas & PKM	Kecamatan & Kelurahan	Guru & Penjaga Sekolah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	4	16	18	3	44	85
II	163	296	396	122	615	1 593
III	70	176	457	109	927	1 739
IV	17	30	67	2	238	354
Jumlah 2008	254	518	938	236	1 824	3 770

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Pemerintahan

Tabel 3.2.2

**JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL
TAHUN 2008**

Eselon	2008
(1)	(2)
I	-
II	33
III	101
IV	295
V	44
Jumlah	462

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Pemerintahan

Tabel 3.2.3

**JUMLAH ORGANISASI VERTIKAL DAN DAERAH
TAHUN 2008**

Organisasi	2008
(1)	(2)
Badan	5
Kantor	-
Dinas	6
Bagian (Setda)	6
Sekretariat DPRD	1
Kecamatan	3
Kelurahan	-
RSUD, PERUSDA, PDAM, KPUD	1
Jumlah	22

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.3.1

**BANYAKNYA ANGGOTA HANSIP/LINMAS
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Perlindungan Masyarakat (Linmas)
(1)	(2)
1. Sesayap	70
2. Sesayap Hilir	50
3. Tanah Lia	41
Jumlah	161

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.4.1

**BANYAKNYA ANGGOTA DPRD KABUPATEN TANA TIDUNG
MENURUT FRAKSI DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2008**

Nama Fraksi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Pelopor	5	-	5
2. Fraksi Golongan Karya	2	2	4
3. Fraksi PPP	4	-	4
4. Fraksi PAN Perjuangan	3	-	3
5. Fraksi Gabungan (PDIP, PDK, P Merdeka)	3	1	4
Jumlah 2008	17	3	20

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.4.2.

**BANYAKNYA ANGGOTA DPRD KABUPATEN TANA TIDUNG
MENURUT PARTAI DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2008**

Nama Partai	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Merdeka	1	-	1
2. Pelopor	5	-	5
3. PAN	3	-	3
4. PDIP	1	1	2
5. Golkar	2	2	4
6. PPP	4	-	4
7. PDK	1	-	1
Jumlah 2008	17	3	20

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Tana tidung

Tabel 3.4.3.

**PERSIDANGAN DPRD KABUPATEN TANA TIDUNG
MENURUT JENIS PERSIDANGAN
TAHUN 2008**

Jenis Persidangan	2008
(1)	(2)
1. Panitia Persidangan	-
2. Panitia Anggaran	1
3. Panitia Khusus Perumus	3
4. Panitia Rumah Tangga	-
5. Panitia Musyawarah	2
6. Konsultasi	4
7. Tamu dari Luar Daerah	-
8. Tamu dari Dalam Daerah	4
9. Ketua Fraksi	2
10. Ketua Komisi	2
11. Gabungan Komisi	7
12. Gabungan Fraksi	3
13. Fraksi PAN Perjuangan	6
14. Fraksi Partai Golkar	6
15. Fraksi Pelopor	6
16. Fraksi PPP	6
17. Komisi I	6
18. Komisi II	6
19. Komisi III	6
20. Reses	1
21. Peripurna	3
22. Paripurna Istimewa	3
23. Paripurna Khusus	1
24. Kunjungan Kerja Ke Luar Daerah	2
25. Kunjungan Kerja Ke Dalam Daerah	3
26. Kunjungan Pariwisata Ke Luar Daerah	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Tana tidung

Tabel 3.4.4.

**BANYAKNYA KEPUTUSAN DPRD KABUPATEN TANA TIDUNG
MENURUT JENIS KEPUTUSAN
TAHUN 2008**

Jenis Keputusan	2008
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah	3
2. Keputusan Dewan	4
3. Keputusan Pimpinan Dewan	2
4. Pernyataan Dewan	1
5. Pernyataan Pendapat Dewan	-
6. Pokok-pokok Pikiran Dewan	-
7. Sumbangan Pikiran Dewan	-
8. Hasil Peninjauan	2
9. Hasil Kunjungan Kerja Dewan	2
10. Pendapat Dewan	-
11. Masalah Yang Perlu Mendapat Perhatian Bersama	-
12. Laporan Panitia Khusus	3
13. Rekomendasi dan Saran	-
Jumlah	17

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Tana tidung

Tabel 3.4.5.

**BANYAKNYA ANGGOTA DPRD KABUPATEN TANA TIDUNG
MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN
TAHUN 2008**

Kelompok Umur	SD	SLTP	SLTA	D III	S-1	S-2/ S-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	-	-	-	-	-	-
20 - 24	-	-	-	-	-	-
25 - 29	-	-	-	-	-	-
30 - 34	-	-	-	-	-	-
35 - 39	-	-	2	-	1	-
40 - 44	-	-	4	-	1	-
45 - 49	-	-	3	-	2	1
50 - 54	-	-	3	-	-	-
55 - 59	-	-	1	-	-	-
60 - 64	-	-	-	-	-	-
65+	-	-	2	-	-	-
Jumlah 2008	-	-	15	-	4	1

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Tana tidung

Tabel 3.5.1.

**BANYAKNYA PROYEK PEMBANGUNAN DESA MELALUI BANTUAN DESA
MENURUT GOLONGAN PRASARANA DAN SUMBER BIAYA
TAHUN 2008**

Prasarana	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (000 Rp)			Jumlah
		Swadaya	APBD I/II	APBN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produksi	-	-	-	-	-
Perhubungan	-	-	-	-	-
Pemasaran	-	-	-	-	-
S o s i a l	23	-	1 150 000	-	1 150 000
Ekonomi	-	-	-	-	-
J u m l a h	23	-	1 150 000	-	1 150 000

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.2.

**BANYAKNYA PROYEK PRASARANA SOSIAL MELALUI BANTUAN DESA
MENURUT KECAMATAN DAN SUMBER BIAYA
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (000 Rp)			Jumlah
		Swadaya	APBD I/II	APBN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	12	-	600 000	-	600 000
2. Sesayap Hilir	8	-	400 000	-	400 000
3. Tanah Lia	3	-	150 000	-	150 000
J u m l a h	23	-	1 150 000	-	1 150 000

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.3

**BANYAKNYA PROYEK PEMBANGUNAN DESA MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PPMD
MENURUT GOLONGAN PRASARANA
DAN SUMBER BIAYA
TAHUN 2008**

Prasarana	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)		
		Swadaya	APBD I/II	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Produksi	-	-	-	-
Perhubungan	36	72 341 006,78	1 826 054 837	1 898 395 844
Pemasaran	-	-	-	-
S o s i a l	48	1 251 200 496	5 140 086 502	6 391 286 998
Ekonomi	10	-	100 000 000	100 000 000
J u m l a h	94	1 323 541 503	7 066 141 339	8 389 682 842

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.4

**BANYAKNYA BANTUAN PROYEK PEMBANGUNAN DESA UNTUK KEGIATAN PPMD
MENURUT KECAMATAN DAN GOLONGAN PRASARANA
TAHUN 2008**

Kecamatan	Golongan Prasarana			Jumlah
	Perhubungan	Sosial	Ekonomi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	9	21	5	35
2. Sesayap Hilir	7	19	5	31
3. Tanah Lia	20	8	-	28
J u m l a h	36	48	10	94

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.5

BANYAKNYA PROYEK PRASARANA PERHUBUNGAN MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PPMD MENURUT KECAMATAN DAN SUMBER BIAYA TAHUN 2008

Kecamatan	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)		
		Swadaya	APBD I/II	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	9	3 138 256,78	395 182 264,69	398 320 521,47
2. Sesayap Hilir	7	3 845 000,00	430 788 290,28	434 633 290,28
3. Tanah Lia	20	65 357 750	1 000 084 281,93	1 065 442 031,93
J u m l a h	35	72 341 006,78	1 826 054 837	1 898 395 844

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.6

BANYAKNYA PROYEK PRASARANA SOSIAL MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PPMD MENURUT KECAMATAN DAN SUMBER BIAYA TAHUN 2008

Kecamatan	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)		
		Swadaya	APBD I/II	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	21	644 018 132,13	1 878 172 957,75	2 522 191 089,88
2. Sesayap Hilir	19	463 027 954,06	1 839 686 879,71	2 302 714 833,77
3. Tanah Lia	8	144 154 409,75	1 422 226 664,11	1 566 381 073,86
J u m l a h	48	1 251 200 496	5 140 086 502	6 391 286 998

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.7

BANYAKNYA PROYEK PRASARANA EKONOMI MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PPM-D MENURUT KECAMATAN DAN SUMBER BIAYA TAHUN 2008

Kecamatan	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)		
		Swadaya	APBD I/II	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	5	-	50 000 000	50 000 000
2. Sesayap Hilir	5	-	50 000 000	50 000 000
3. Tanah Lia	-	-	-	-
J u m l a h	10	-	100 000 000	100 000 000

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.8

BANYAKNYA PROYEK PEMBANGUNAN DESA MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PNPMD MENURUT GOLONGAN PRASARANA DAN SUMBER BIAYA TAHUN 2008

Prasarana	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)			Jumlah
		Swadaya	APBD I/II	APBN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produksi	-	-	-	-	-
Perhubungan	-	-	-	-	-
Pemasaran	-	-	-	-	-
S o s i a l	4	21 239 000	230 274 205	98 688 945	350 202 150
Ekonomi	5	-	86 947 350	37 263 150	124 120 500
J u m l a h	9	21 239 000	317 221 555	135 952 095	453 173 650

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.9

**BANYAKNYA BANTUAN PROYEK PEMBANGUNAN DESA UNTUK KEGIATAN PNPB-PPK
MENURUT KECAMATAN
DAN GOLONGAN PRASARANA
TAHUN 2008**

Kecamatan	Golongan Prasarana				Jumlah
	Perhubungan	Pemasaran	Sosial	Ekonomi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	-	-	4	5	9
2. Sesayap Hilir	-	-	-	-	-
3. Tanah Lia	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	4	5	9

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.10

**BANYAKNYA PROYEK PRASARANA SOSIAL
MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PNPB-PPK
MENURUT KECAMATAN DAN SUMBER BIAYA
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)			Jumlah
		Swadaya	APBD I/II	APBN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	4	21 239 000	30 274 205	98 688 945	350 202 150
2. Sesayap Hilir	-	-	-	-	-
3. Tanah Lia	-	-	-	-	-
Jumlah	4	21 239 000	30 274 205	98 688 945	350 202 150

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 3.5.11

**BANYAKNYA PROYEK PRASARANA EKONOMI
MELALUI BANTUAN DESA, KEGIATAN PNPM-PPK
MENURUT KECAMATAN DAN SUMBER BIAYA
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jumlah Proyek	Sumber Biaya (Rp)			Jumlah
		Swadaya	APBD I/II	APBN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	5	-	86 947 350	37 263 150	124 210 500
2. Sesayap Hilir	-	-	-	-	-
3. Tanah Lia	-	-	-	-	-
J u m l a h	5	-	86 947 350	37 263 150	124 210 500

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

PENDUDUK & ANGKATAN KERJA

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung berdasarkan hasil registrasi penduduk pada tahun 2008 tercatat sebesar 13.240 jiwa, meningkat sebesar 4,77 persen dibandingkan tahun 2007 yang berjumlah 12.637 jiwa.

Pola persebaran penduduk Kabupaten Tana Tidung per kecamatan dilihat berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduknya. Kepadatan rata-rata penduduk Kabupaten Tana Tidung adalah 2,74 jiwa/km².

Ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki masih lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, ini terlihat dari rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 adalah 117,9 ini berarti bahwa setiap 100 orang perempuan berbanding sekitar 117 laki-laki.

2. Angkatan Kerja

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja.

Karakteristik Angkatan kerja suatu daerah dapat digambarkan dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diadakan oleh BPS setiap tahun. Pada tahun 2008, survei yang dilakukan di Kabupaten Tana Tidung masih terintegrasi dengan kabupaten induk (Kabupaten Bulungan), sehingga angka yang dihasilkan dari survei ini pun merupakan angka gabungan (kondisi sebelum pemekaran).

Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2008 tersebut, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bulungan (termasuk Tana Tidung) pada tahun 2008 sebanyak 54.652 jiwa. Dengan rincian, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 51.167 jiwa dan jumlah penduduk yang masih mencari pekerjaan sebanyak 3.485 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 29.125 jiwa.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 tenaga kerja. TPAK Kabupaten Bulungan (termasuk Tana Tidung) pada tahun 2008 sebesar 65,24 persen. Menurut jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki sebesar 85,29 persen dan TPAK perempuan sebesar 41,52 persen.

3. Mata Pencarian

Lapangan pekerjaan yang tersedia dan menyerap tenaga kerja atau dengan kata lain penduduk yang berusaha di bidang (sektor), terbagi menjadi sembilan sektor lapangan pekerjaan yaitu Pertanian;

Penduduk & Angkatan Kerja

Pertambangan dan Penggalian; Industri; Listrik Gas dan Air; Konstruksi; Perdagangan; Transportasi dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa. Dari kesembilan sektor tersebut, pada tahun 2008 sektor pertanian masih mendominasi lapangan pekerjaan di Kabupaten Bulungan (termasuk Tana Tidung) sebesar 59,54 persen. Kemudian disusul sektor jasa sebesar 11,74 dan sektor perdagangan sebesar 11,72. Sedangkan sektor yang persentasenya terkecil adalah sektor listrik gas dan air yaitu sebesar 0,15 persen.

Penduduk & Angkatan Kerja

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
2. **Kepadatan Penduduk** adalah rata-rata banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Penduduk Usia Kerja** adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
6. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
7. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). Untuk pembantu rumah tangga, jam kerja sehari dihitung rata-rata 12 jam.
8. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha

Penduduk & Angkatan Kerja

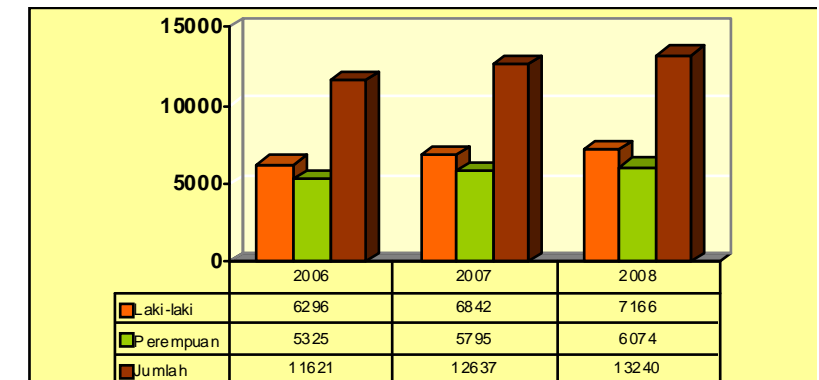
mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

9. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
10. **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan menurut referensi waktu tertentu.
11. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 tenaga kerja.

Penduduk & Angkatan Kerja

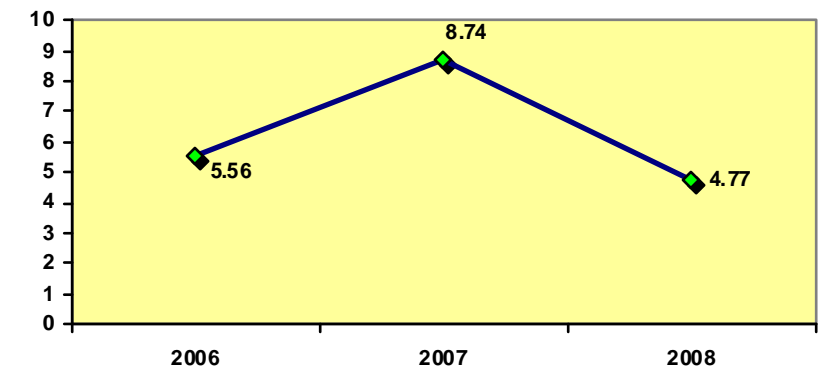
Grafik 1

PERKEMBANGAN PENDUDUK KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2006-2008 (Jiwa)



Grafik 2

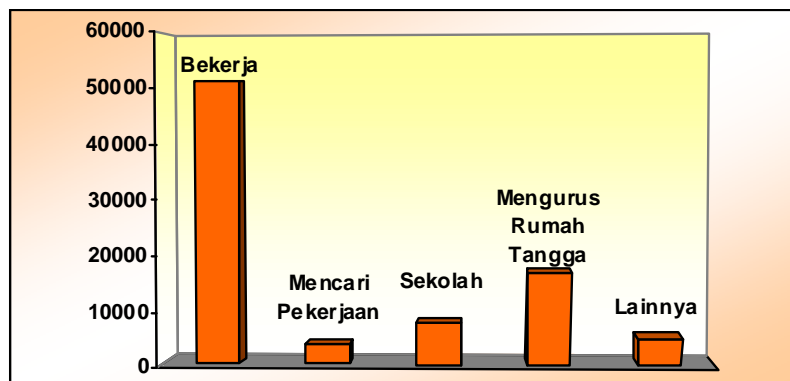
LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2006-2008
(%)



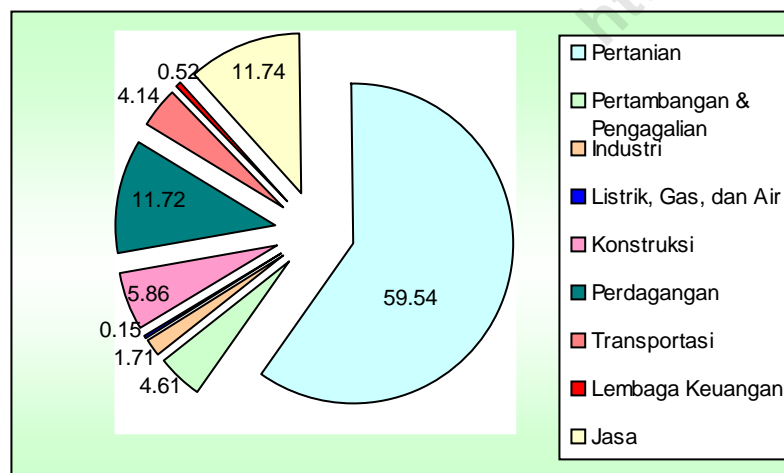
Penduduk & Angkatan Kerja

Grafik 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS
MENURUT KEGIATAN UTAMA
TAHUN 2008



Grafik 4
PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT
LAPANGAN PEKERJAAN
TAHUN 2008 (%)



Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.1.1

PROYEKSI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR
TAHUN 2009 – 2010 *)

Kelompok Umur	2009	2010
(1)	(2)	(3)
0 – 4	13 970	14 559
5 – 9	13 431	13 998
10 – 14	13 328	13 891
15 – 19	13 284	13 844
20 – 24	11 203	11 676
25 – 29	11 393	11 874
30 – 34	10 136	10 563
35 – 39	9 055	9 437
40 – 44	7 629	7 951
45 – 49	5 611	5 848
50 – 54	4 242	4 421
55 – 59	2 663	2 776
60 – 64	1 971	2 055
65 – 69	1 110	1 157
70 – 74	794	827
75+	637	664
Jumlah	120 457	125 540

*) berdasarkan hasil SP2000 dengan $r=4.22\%$

Hasil proyeksi merupakan jumlah penduduk Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.1.2

PROYEKSI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN TAHUN 2009 – 2010 *)

Kelompok Umur	2009		2010	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	7 095	6 875	7 394	7 165
5 – 9	6 989	6 442	7 284	6 714
10 – 14	6 809	6 519	7 097	6 794
15 – 19	6 906	6 377	7 198	6 646
20 – 24	5 631	5 572	5 869	5 807
25 – 29	5 821	5 572	6 067	5 807
30 – 34	5 341	4 794	5 567	4 997
35 – 39	4 739	4 316	4 939	4 498
40 – 44	4 323	3 306	4 505	3 446
45 – 49	3 318	2 293	3 458	2 390
50 – 54	2 483	1 758	2 588	1 832
55 – 59	1 520	1 143	1 584	1 191
60 – 64	1 159	812	1 208	847
65 – 69	603	506	629	528
70 – 74	453	341	472	355
75+	379	258	395	269
Jumlah	63 571	56 885	66 254	59 286

*) berdasarkan hasil SP2000 dengan r=4.22%

Hasil proyeksi merupakan jumlah penduduk Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.1.3

LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, KEPADATAN PENDUDUK, DAN RATA-RATA PENDUDUK PER KELUARGA MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008

K e c a m a t a n	Luas Wilayah		Desa	Jumlah		Kepadatan Penduduk (Jiwa /km ²)	Rata-rata Penduduk per keluarga
	Km ²	%		Keluarga	Penduduk (Jiwa)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	1 752,54	36,30	12	1 427	6 182	3,53	4,33
2. Sesayap Hilir	877,86	18,18	8	896	3 930	4,48	4,39
3. Tana Lia	2 198,18	45,52	3	587	3 128	1,42	5,33
Jumlah 2008	4 828,58	100,00	23	2 910	13 240	2,74	4,55
2007	4 828,58		23	2 832	12 637	2,62	4,46
2006	4 828,58		23	2 560	11 621	2,41	4,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.1.4

**PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN
DAN RASIO JENIS KELAMIN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sesayap	3 273	2 909	6 182	112,5	
2. Sesayap Hilir	2 092	1 838	3 930	113,8	
3. Tana Lia	1 801	1 327	3 128	135,7	
Jumlah	2008	7 166	6 074	13 240	117,9
	2007	6 842	5 795	12 637	118,07
	2006	6 296	5 325	11 621	118,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.1

**BANYAKNYA PENCARI KERJA MENURUT JENIS KELAMIN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

Uraian	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencari Kerja Yang Belum Ditempatkan Tahun Yang Lalu	-	-	-
2. Pencari Kerja Yang Terdaftar	114	107	221
3. Pencari Kerja Yang Ditempatkan	-	-	-
4. Pencari Kerja Yang Dihapuskan	-	-	-
5. Pencari Kerja Yang Belum Ditempatkan Tahun Ini	-	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja Kabupaten Tana Tidung

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.2

BANYAKNYA LOWONGAN KERJA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2008*)

Uraian	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lowongan Kerja Yang Belum Dipenuhi Tahun Yang Lalu	-	-	-
2. Lowongan Kerja Yang Terdaftar	-	-	-
3. Lowongan Kerja Yang Terpenuhi	-	-	-
4. Lowongan Kerja Yang Dihapuskan	-	-	-
5. Lowongan Kerja Yang Belum Dipenuhi Tahun ini	-	-	-

*) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja Kabupaten Tana Tidung

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.3

BANYAKNYA PENCARI KERJA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2008

Uraian	10 – 29 Tahun		30 – 54 Tahun		> 55 Tahun		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki laki	Perempuan	Laki laki	Perempuan	Laki laki	Perempuan
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pencari Kerja Yang Belum Ditempatkan Tahun Yang Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pencari Kerja Yang Terdaftar	74	90	40	17	-	-	114	107
3. Pencari Kerja Yang Ditempatkan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pencari Kerja Yang Dihapuskan	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pencari Kerja Yang Belum Ditempatkan Tahun Ini	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja Kabupaten Tana Tidung

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.4

PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JENIS KELAMIN DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2008*)

Lapangan Pekerjaan Utama	2008		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	21 264	9 202	30 466
2. Pertambangan dan Penggalian	2 289	71	2360
3. Industri	481	394	875
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	79	-	79
5. Konstruksi	2 999	-	2 999
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	3 992	2 007	5 999
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	1 769	349	2 118
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, dan Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	265	-	265
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	4 064	1 942	6 006
Jumlah	37 202	13 965	51 167

*) Angka yang diperoleh merupakan angka sebelum pemekaran
Sumber : Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2008, BPS.

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.5

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2008*)

Lapangan Pekerjaan Utama	Status Pekerjaan Utama							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	57,92	76,22	43,64	24,98	100,00	0,00	85,60	59,54
Pertambangan dan Penggalian	2,05	1,88	0,00	13,54	0,00	0,00	0,00	4,61
Industri	4,46	0,53	11,96	0,39	0,00	0,00	1,45	1,71
Listrik, Gas, dan Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,55	0,00	0,00	0,00	0,15
Konstruksi	4,15	2,67	6,03	12,50	0,00	57,61	0,62	5,86
Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	17,49	11,95	28,02	6,78	0,00	19,97	11,72	11,72
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	10,97	2,79	10,34	4,27	0,00	0,00	0,00	4,14
Lembaga Keuangan, Real Estate, dan Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	0,66	0,00	0,00	1,37	0,00	0,00	0,00	0,52
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	2,29	3,95	0,00	35,61	0,00	22,42	0,60	11,74
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : 1. Berusaha Sendiri
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
4. Buruh/karyawan
5. Pekerja bebas pertanian
6. Pekerja bebas non pertanian
7. Pekerja tak dibayar

*) Angka yang diperoleh merupakan angka sebelum pemekaran
Sumber : Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2008, BPS.

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.6

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN (TAHUN 2008*)

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja :				
<input type="checkbox"/> Bekerja	37 202	13 965	51 167	61,08
<input type="checkbox"/> Mencari Pekerjaan	1 511	3 33	5 14	4,16
II. Bukan Angkatan Kerja :				
<input type="checkbox"/> Sekolah	3 403	4 007	7 410	8,84
<input type="checkbox"/> Mengurus Rumah Tangga	363	16 427	16 790	20,04
<input type="checkbox"/> Lainnya	2 912	2 013	4 925	5,88
J u m l a h	45,391	38,386	83,777	100,00

*) Angka yang diperoleh merupakan angka sebelum pemekaran
Sumber : Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2008, BPS.

Penduduk & Angkatan Kerja

Tabel 4.2.7

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KELAMIN (TAHUN 2008*)

U r a i a n	Angkatan Kerja	TPAK (%)
(1)	(2)	(3)
<input type="checkbox"/> Laki-laki	38 713	85,29
<input type="checkbox"/> Perempuan	15 939	41,52
<input type="checkbox"/> Laki-laki + Perempuan	54 654	65,24

*) Angka yang diperoleh merupakan angka sebelum pemekaran
Sumber : Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2008, BPS.

Tabel 4.3.1

**BANYAKNYA TRANSMIGRASI DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

Kecamatan	Desa / UPT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	Daerah Asal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sesayap	Kujau	250	1 050	DIY Jawa Timur Jawa Tengah Lokal
Tanah Lia	UPT Sambungan SP 1	70	275	Jawa Barat Jawa Tengah Lokal
	Tanah Merah	300	1 181	Jawa Timur Jawa Tengah NTT Lokal
	J u m l a h	620	2 506	

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja Kabupaten Tana Tidung

SOSIAL

1. Pendidikan

Pendidikan formal merupakan suatu proses pendidikan yang berjenjang dari tingkat terendah Taman Kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi. Untuk menunjang keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, pendidikan formal yang umumnya diselenggarakan sekolah-sekolah tidak hanya yang dibawah oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) saja, tetapi ada juga yang dibawah oleh Instansi/Departemen selain Depdiknas, seperti Departemen Agama, Departemen Kesehatan, Departemen Sosial, Departemen Pertanian, dan lainnya.

Banyaknya sekolah dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum pada tahun 2008/2009 terdiri dari TK 3 buah, SD 25 buah; SMP 7 buah, dan SMU 3 buah.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat dari tingkat kelulusan siswa yang melaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAN) yang mengikuti standar kelulusan yang telah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Pada tahun ajaran 2007/2008 ini untuk tingkat SD dan SMP sebanyak 100 persen telah memenuhi standar kelulusan. Sedangkan untuk SMU; sebanyak 99,14 persen yang memenuhi standar kelulusan. Dibandingkan dengan tahun ajaran yang lalu, tingkat kelulusan untuk SD meningkat dari 96,07 persen menjadi 100 persen. Begitu juga untuk SMP, meningkat dari 98,51 persen menjadi 100 persen siswa nya

telah memenuhi standar kelulusan. Sedangkan untuk tingkat SMU, tingkat kelulusan malah menurun dari 100 persen menjadi 99,14 persen.

Perbandingan atau rasio antara guru dan murid akan menggambarkan beban yang harus dihadapi oleh seorang guru dalam mengajar. Jumlah guru untuk jenjang pendidikan SD hingga SMU pada tahun 2008 yaitu 403 orang sedangkan jumlah murid 3.107 orang sehingga perbandingan rata-ratanya setiap guru mengajar 7 orang murid. Jika dilihat dari masing-masing tingkat/jenjang pendidikan, di tingkat SD setiap guru mengajar rata-rata 7 orang murid; di tingkat SMP rata-rata 9 orang, dan tingkat SMU rata-rata 9 orang murid.

2. Kesehatan & KB

Pada dasarnya pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan, Pemerintah berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang jumlahnya cukup memadai.

Berdasarkan data dari dinas kesehatan, pada tahun 2008 ini jumlah fasilitas kesehatan yang ada di wilayah Kabupaten Tana Tidung sebanyak 3 buah Puskesmas, 4 buah Puskesmas pembantu, 17 Poskesdes, 2 buah Puskesmas keliling, 26 buah posyandu, dan 1 buah toko obat.. Untuk tenaga kesehatan terdapat 5 orang tenaga medis yang terdiri dari

Sosial

dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi. Sedangkan untuk tenaga kesehatan yang lain terdapat 36 orang tenaga perawat dan bidan, dan 1 orang tenaga gizi. Sedangkan tenaga farmasi dan teknisi medis belum tersedia.

Pada tahun 2008 Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Tana Tidung berjumlah 3.049 PUS, jumlah ini tetap pada tahun 2007.

Banyaknya peserta KB aktif tahun 2008 yaitu sebesar 57,66 persen terhadap Pasangan Usia Subur merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan program KB di Kabupaten Tana Tidung, yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 53,52 persen. Hal ini juga bisa dilihat pada kenaikan jumlah akseptor KB aktif pada tahun 2008 sebesar 1.758 pasangan, dari tahun sebelumnya sebesar 1.632 pasangan. Namun untuk akseptor KB baru mengalami penurunan dari 392 akseptor KB baru pada tahun 2007 menjadi 108 akseptor pada tahun 2008.

Ditinjau dari jenis alat kontrasepsi yang dipakai, ternyata alat kontrasepsi pil dan suntik masih merupakan pilihan bagi sebagian besar akseptor KB di tahun 2008, baik yang aktif maupun yang masih baru. Dari 1.758 akseptor KB aktif, 42,55 persen nya merupakan pengguna alat kontrasepsi pil dan 43,29 persennya menggunakan alat suntik. Sedangkan untuk akseptor KB baru, sebesar 47,22 persen pasangan menggunakan pil, 50,92 persen pasangan menggunakan alat suntik, dan 1,86 persen sisanya menggunakan implant/susuk KB.

Sosial

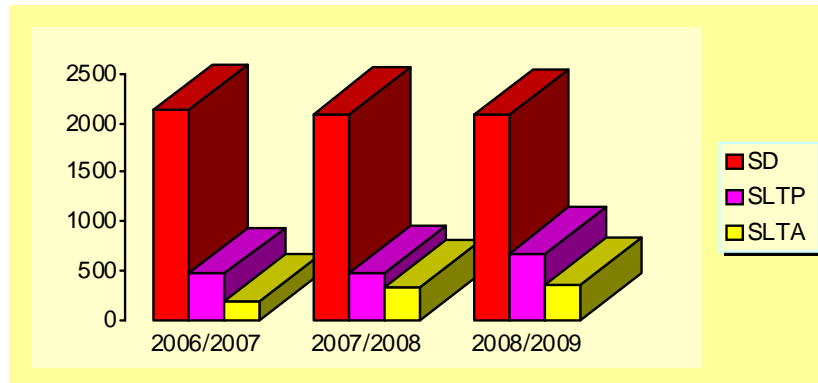
3. Agama

Kehidupan sosial masyarakat tidak lepas dari kehidupan beragama. Agama merupakan keyakinan yang harus dimiliki oleh setiap individu, dan kehidupan sosial yang baik tercipta dengan adanya kehidupan beragama yang baik pula. Agama yang dipeluk penduduk Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 bervariasi, namun mayoritas beragama islam. Kehidupan beragama juga didukung dengan tersedianya sarana-sarana ibadah. Jumlah sarana ibadah yang ada di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 35 buah, terdiri dari 10 masjid, 5 langgar, 1 musholla, dan 19 gereja.

Selain penyediaan fasilitas beribadah, Pemerintah juga mengelola kegiatan ibadah lainnya seperti pelaksanaan ibadah haji. Untuk tahun 2008, jumlah jamaah haji yang berasal dari Kabupaten Tana Tidung adalah sebanyak 4 orang.

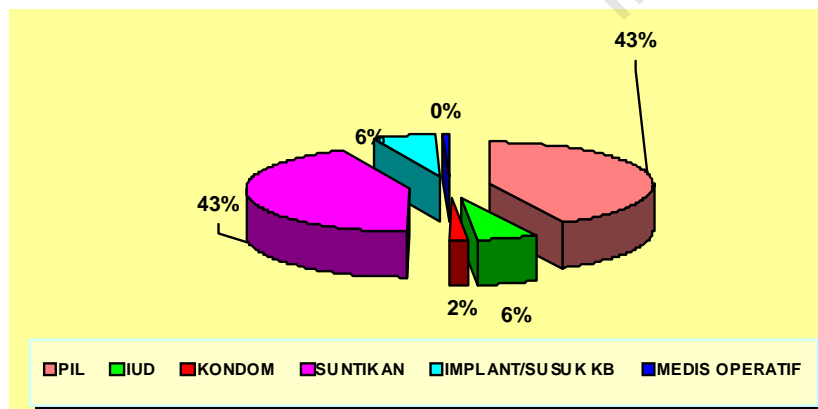
Grafik 5

**BANYAKNYA MURID MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2006/2007-2008/2009**



Grafik 6

**BANYAKNYA PESERTA KB AKTIF
TAHUN 2008**



Tabel 5.1.1

**BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, DAN GURU TK
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008/2009**

Kecamatan	Sekolah	Banyaknya Murid			Banyaknya Guru		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	2	39	44	83	1	12	13
2. Sesayap Hilir	1	23	22	45	-	5	5
3. Tana Lia	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2008/2009	3	62	66	128	1	17	18
2007/2008	2	62	75	137	1	8	9
2006/2007	2	31	43	74	1	7	8

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.2

**BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, DAN GURU SD NEGERI
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008/2009**

Kecamatan	Sekolah	Banyaknya Murid			Banyaknya Guru		
		Laki-laki	Perem- puan	Jumlah	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	13	614	511	1 125	83	72	155
2. Sesayap Hilir	9	297	321	618	57	52	109
3. Tana Lia	3	176	164	340	16	16	32
Jumlah 2008/2009	25	1 087	996	2 083	156	140	296
2007/2008	24	1 081	1 014	2 095	135	96	231
2006/2007	24	1 098	1 030	2 128	138	86	224

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.3

**BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, DAN GURU SMP NEGERI
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008/2009**

Kecamatan	Sekolah	Banyaknya Murid			Banyaknya Guru		
		Laki-laki	Perem- puan	Jumlah	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	4	217	183	400	33	10	43
2. Sesayap Hilir	2	107	82	189	12	6	18
3. Tana Lia	1	40	41	81	4	4	8
Jumlah 2008/2009	7	364	306	670	49	20	69
2007/2008	6	251	231	482	37	19	56
2006/2007	5	213	254	467	44	23	67

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.4

**BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, DAN GURU SMU NEGERI
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008/2009**

Kecamatan	Sekolah	Banyaknya Murid			Banyaknya Guru		
		Laki-laki	Perem- puan	Jumlah	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	1	90	96	186	8	12	20
2. Sesayap Hilir	1	46	50	96	8	2	10
3. Tana Lia	1	32	40	72	5	3	8
Jumlah 2008/2009	3	168	186	354	21	17	38
2007/2008	3	166	163	329	29	12	41
2005/2006	1	106	57	163	6	2	8

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.5

**BANYAKNYA MURID SD YANG LULUS UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN)
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007/2008**

Kecamatan	SD Negeri			SD Swasta		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	126	126	100,00	-	-	-
2. Sesayap Hilir	96	96	100,00	-	-	-
3. Tana Lia	40	40	100,00	-	-	-
Jumlah 2007/2008	262	262	100,00	-	-	-
2006/2007	178	171	96,07	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.6

**BANYAKNYA MURID SMP YANG LULUS UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN)
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007/2008**

Kecamatan	SMP Negeri			SMP Swasta		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	81	81	100,00	-	-	-
2. Sesayap Hilir	49	49	100,00	-	-	-
3. Tana Lia	22	22	100,00	-	-	-
Jumlah 2007/2008	152	152	100,00	-	-	-
2006/2007	134	132	98,51	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.7

**BANYAKNYA MURID SMU YANG LULUS UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN)
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007/2008**

Kecamatan	SMU Negeri			SMU Swasta		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	57	52	91,22	-	-	-
2. Sesayap Hilir	31	31	100,00	-	-	-
3. Tana Lia	29	29	100,00	-	-	-
Jumlah 2007/2008	117	116	99,14	-	-	-
2006/2007	60	60	100,00	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.1.8

**JUMLAH ANAK USIA SEKOLAH
MENURUT KELOMPOK UMUR
TAHUN 2007-2008*)**

Uraian	7 – 12	13 – 15	16 – 18
(1)	(2)	(3)	(4)
Tahun 2007			
Tidak/Belum Sekolah	300	21	171
Masih Sekolah	14 154	5 730	1 443
Tidak Bersekolah lagi	75	513	9 762
Jumlah 2007	14 529	6 264	11 280
Tahun 2008			
Tidak/Belum Sekolah	141	107	61
Masih Sekolah	14 801	6 320	4 964
Tidak Bersekolah lagi	108	477	1 773
Jumlah 2008	15 050	6 904	6 798

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2007-2008
*) Angka yang diperoleh merupakan angka sebelum pemekaran

Tabel 5.1.9

**ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) & ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)
MENURUT JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN
TAHUN 2007 – 2008*)
(%)**

Jenis Kelamin/ Tingkat Pendidikan	APK		APM	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laki-laki + Perempuan				
SD	99,42	101,72	94,71	95,56
SMP	90,42	89,00	75,96	73,53
SMU	68,16	67,09	62,53	61,62
2. Laki-laki :				
SD	102,99	103,16	96,45	96,82
SMP	81,84	76,40	72,94	68,04
SMU	63,03	71,82	59,98	60,90
3. Perempuan :				
SD	95,59	100,04	92,85	94,08
SMP	99,60	103,16	79,19	76,69
SMU	74,82	62,35	65,82	62,35

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2007-2008
*) Angka yang diperoleh merupakan angka sebelum pemekaran

Tabel 5.1.10

**BANYAKNYA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA
MENURUT TINGKATAN DAN KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Majelis Pembimbing	Andalan	Pembina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	11	16	18	45
2. Sesayap Hilir	10	18	20	48
3. Tana Lia	5	13	7	25
Jumlah 2008	26	47	45	118

Sumber : Kwarcab Pramuka Kabupaten Bulungan

Tabel 5.1.11

**BANYAKNYA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA
MENURUT GOLONGAN DAN KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Pandega	Penegak	Penggalang	Siaga	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	-	40	90	120	250
2. Sesayap Hilir	-	60	102	155	317
3. Tana Lia	-	-	93	80	173
Jumlah 2008	-	100	285	355	740

Sumber : Kwarcab Pramuka Kabupaten Bulungan

Tabel 5.2.1

**BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

Unit Kerja	Tenaga Kesehatan							
	Medis	Perawat & Bidan	Farmasi	Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Dinas Kesehatan	-	3	-	-	-	-	-	3
2. Puskesmas :								
•Sesayap	2	16	-	1	-	-	-	19
•Sesayap Hilir	1	10	-	-	-	-	-	11
•Tana Lia	2	7	-	-	-	-	-	9
Jumlah 2008	5	36	-	1	-	-	-	42

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.2.2

**BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

Jenis Fasilitas Kesehatan	2008
(1)	(2)
1. Rumah Sakit	-
2. Puskesmas	3
3. Puskesmas Pembantu	4
4. Poskesdes	17
5. Puskesmas Keliling	2
6. Posyandu	26
7. Balai Pengobatan Swasta	-
8. Tempat Tidur Rumah Sakit	-
9. Tempat Tidur Puskesmas	6
10. Rumah Bersalin	-
11. Tempat Tidur Rumah Bersalin	-
12. Apotek	-
13. Gudang Obat	-
14. Laboratorium Kesehatan RS	-
15. Laboratorium Kesehatan Puskesmas	1
16. Gudang Farmasi Kabupaten	-
17. Toko Obat	1

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.2.3

BANYAKNYA AKSEPTOR KB BARU MENURUT JENIS PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DAN KECAMATAN TAHUN 2008

Kecamatan	PPM	PIL	IUD	Kondom	Suntikan	Lainnya		Jumlah	PB/ PPM PB (%)
						Implant / Susuk KB	Medis Operatif (MOW, MOP)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sesayap	36	6	-	-	14	2	-	22	61,11
2. Sesayap Hilir	116	39	-	-	31	-	-	70	60,34
3. Tana Lia	26	6	-	-	10	-	-	16	61,54
Jumlah 2008	178	51	-	-	55	2	-	108	60,67
2007	378	201	5	9	174	3	-	392	103,70

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.2.4

BANYAKNYA AKSEPTOR KB AKTIF MENURUT JENIS PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DAN KECAMATAN TAHUN 2008

Kecamatan	PPM	PIL	IUD	Kondom	Suntikan	Lainnya		Jml	PA/ PPM (%)
						Implant / Susuk KB	Medis Operatif (MOW, MOP)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sesayap	161	251	21	6	337	89	6	710	440,99
2. Sesayap Hilir	113	344	77	28	276	18	2	745	659,29
3. Tana Lia	104	153	2	-	148	-	-	303	291,35
Jumlah 2008	378	748	100	34	761	107	8	1 758	465,08
2007	1 467	729	100	38	702	58	5	1 632	111,25

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.2.5

PERSENTASE AKSEPTOR KB AKTIF TERHADAP PASANGAN USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008

Kecamatan	Pasangan Usia Subur	Akseptor		% Akseptor Aktif terhadap PUS
		B a r u	Aktif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	1 298	22	710	54,70
2. Sesayap Hilir	912	70	745	81,69
3. Tana Lia	839	16	303	36,11
Jumlah	2008	3 049	1 758	57,66
	2007	3 049	1 632	53,52

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.2.6

BANYAKNYA SARANA KELUARGA BERENCANA MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008

Kecamatan	Klinik KB	PKBRS	PPKBD	Kelompok Penimbang Balita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sesayap	1	-	12	13	
2. Sesayap Hilir	1	-	8	8	
3. Tana Lia	1	-	3	5	
Jumlah	2008	3	-	23	26
	2007	3	-	23	25

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.2.7

BANYAKNYA AKTE CATATAN SIPIL WARGA KABUPATEN TANA TIDUNG YANG DITERBITKAN OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2008*)

Bulan	Kelahiran	Perkawinan	Perceraian	Kematian	Pengangkatan Anak (Adopsi)	Pengakuan dan Pengesahan Anak	Perubahan dan Pembatalan Akte	
							Catatan Pinggir	Kutipan Akte II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pebruari	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Nopember	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2008	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan
*) Data belum tersedia

Tabel 5.2.8

BANYAKNYA PENTAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008

Kecamatan	Keluarga Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera I	Keluarga Sejahtera II	Keluarga Sejahtera III	Keluarga Sejahtera III Plus	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	317	422	376	127	48	1 290
2. Sesayap Hilir	236	381	133	21	36	807
3. Tana Lia	212	286	32	26	21	577
Jumlah 2008	765	1 089	541	174	105	2 674
2007	765	1 089	541	174	105	2 674

Sumber : Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.3.1

**BANYAKNYA PEMELUK AGAMA MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Agama						Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	4 344	909	1 759	1	6	-	7 019
2. Sesayap Hilir	4 515	121	17	-	-	-	4 653
3. Tana Lia	2 917	163	50	-	-	-	3 130
Jumlah 2008	11 776	1 193	1 826	1	6	-	14 802
2007	10 520	198	298	-	-	-	11 016

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.3.2

**BANYAKNYA SARANA IBADAH MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jumlah	Masjid	Langgar	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sesayap	23	4	2	-	17	-	-	-
2. Sesayap Hilir	5	1	3	-	1	-	-	-
3. Tana Lia	7	5	-	1	1	-	-	-
Jumlah	35	10	5	1	19	-	-	-
Jumlah 2007	26	11	4	-	11	-	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.3.3

**BANYAKNYA NIKAH DAN RUJUK MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008*)**

Kecamatan	Nikah	Rujuk
(1)	(2)	(3)
1. Sesayap	23	-
2. Sesayap Hilir	23	-
3. Tana Lia	5	-
Jumlah 2008	51	-

*) Hanya terdapat 1 KUA Definitif di Kabupaten Tana Tidung
Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.3.4

**BANYAKNYA JAMA'AH HAJI, MUALLAF DAN MUBALLIGH
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jamaah Haji	Muallaf	Muballigh
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sesayap	4	60	-
2. Sesayap Hilir	-	7	-
3. Tana Lia	-	-	-
Jumlah 2008	4	67	-
Jumlah 2007	1	72	39

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.4.1

**PERKARA KRIMINALITAS DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

Bulan	Perkara yang Dilaporkan	Perkara yang Diselesaikan	Tingkat Kriminalitas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	7	5	
2. Pebruari	1	1	
3. M a r e t	5	2	
4. A p r i l	3	3	
5. M e i	-	-	
6. J u n i	3	-	
7. J u l i	3	1	
8. Agustus	9	5	
9. September	1	1	
10. Oktober	2	-	
11. Nopember	2	1	
12. Desember	1	1	
J u m l a h	37	20	

Sumber : Polres Bulungan

Tabel 5.4.2

BANYAKNYA TAHANAN MENURUT JENIS TINDAK PIDANA TAHUN 2008

Tindak Pidana/Pasal	Dewasa		Anak-anak		Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
• Politik /104-129	-	-	-	-	-	-
• Thd Ketertiban/154-181	-	-	-	-	-	-
• Pembakaran/ 187-188	-	-	-	-	-	-
• Penyuapan/209-210	-	-	-	-	-	-
• Mata Uang/244-251	-	-	-	-	-	-
• Memalsu Surat/253-275	-	-	-	-	-	-
• Kesusilaan/281-297	1	-	-	-	1	-
• Perjudian/ 303	-	-	-	-	-	-
• Penculikan/324-336	-	-	-	-	-	-
• Pembunuhan/338-350	1	-	-	-	1	-
• Penganiayaan/351-356	-	-	-	-	-	-
• Pencurian/362-364	4	-	-	-	4	-
• Perampokan/365	6	-	-	-	6	-
• Memeras/368-369	-	-	-	-	-	-
• Penggelapan/372-375	-	-	-	-	-	-
• Penipuan/378-395	-	-	-	-	-	-
• Sajam	-	-	-	-	-	-
• Psikotropika/UU NO.5/97	-	-	-	-	-	-
• Narkotika/UU No. 9/1976	-	-	-	-	-	-
• Narkoba/UU No. 22/97	-	-	-	-	-	-
• Korupsi/UU No.3/71	2	-	-	-	2	-
• Penadahan/ 480-481	1	-	-	-	1	-
• Lalu Lintas	-	-	-	-	-	-
• Penyelundupan/Ps.26b.RO	-	-	-	-	-	-
• Pelanggaran/489-569	-	-	-	-	-	-
• Kenakalan	-	-	-	-	-	-
• Subversi/PNPS 11/63	-	-	-	-	-	-
• Kekerasan Dlm Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
• UU No.31/2004 Ttg Perikanan	-	-	-	-	-	-
• Lain-lain	4	-	-	-	4	-
J u m l a h	19	-	-	-	19	-

Sumber : Polres Bulungan

Tabel 5.4.3

**BANYAKNYA PERKARA YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG MENURUT JENIS TINDAK PIDANA TAHUN 2008**

Tindak Pidana/Pasal	Perkara	
	Dilaporkan	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
• Politik /104-129	-	-
• Thd Ketertiban/154-181	-	-
• Pembakaran/ 187-188	-	-
• Penyuapan/209-210	-	-
• Mata Uang/244-251	-	-
• Memalsu Surat/253-275	-	-
• Kesusilaan/281-297	1	1
• Perjudian/ 303	-	-
• Penculikan/324-336	-	-
• Pembunuhan/338-350	1	1
• Penganiayaan/351-356	1	-
• Pencurian/362-364	4	4
• Perampokan/365	18	2
• Memeras/368-369	-	-
• Penggelapan/372-375	-	-
• Penipuan/378-395	1	-
• Sajam	-	-
• Psikotropika/UU NO.5/97	-	-
• Narkotika/UU No. 9/1976	-	-
• Narkoba/UU No. 22/97	-	-
• Korupsi/UU No.3/71	1	1
• Penadahan/ 480-481	1	1
• Lalu Lintas	-	-
• Penyelundupan/Ps.26b.RO	-	-
• Pelanggaran/489-569	-	-
• Kenakalan	-	-
• Subversi/PNPS 11/63	-	-
• UU No.31/2004 Ttg Perikanan	-	-
• Kekerasan Dlm Rumah Tangga / UU No.23 / 2004	-	-
• UU no.31/2004 tentang perikanan	-	-
• Lain-lain	9	4
J u m l a h	37	14

Sumber : Polres Bulungan

Tabel 5.5.1

**BANYAKNYA PEKERJA SOSIAL MASYARAKAT
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TAHUN 2008*)**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sesayap	-	-	-
2. Sesayap Hilir	-	-	-
3. Tana Lia	-	-	-
Jumlah 2008	-	-	-

Sumber : Bagian Kesejahteraan Sosial Setda Kabupaten Tana Tidung

*) Data belum tersedia

Tabel 5.5.2

**DAFTAR NAMA KARANG TARUNA
KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

No	Nama Karang Taruna	Klasifikasi	Alamat	Jumlah	
				Pengurus	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tideng Pale	Tumbuh	Desa Tideng Pale	12	24
2.	Intimung Taka	Tumbuh	Desa Sesayap	12	32
3.	Tanah Lia	Tumbuh	Desa Tana Lia	12	20

Sumber : Bagian Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 5.5.3

**KOMUNITAS ADAT TERPENCIL (DAT)
KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)**

No	Kecamatan	Lokasi	Populasi (KK)	Sudah Dibina (KK)	Belum Dibina (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sesayap	-	-	-	-
2.	Sesayap Hilir	-	-	-	-
3.	Tana Lia	-	-	-	-

Sumber : Bagian Kesejahteraan Sosial Setda Kabupaten Tana Tidung

*) Data belum tersedia

Tabel 5.6.1

**BANTUAN-BANTUAN YANG TELAH DISALURKAN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

No	Jenis Bantuan	Banyaknya Bantuan (paket)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan	1	100 000 000
2.	Belanja Bantuan Keamanan	5	1 000 000 000
3.	Belanja Bantuan Pembinaan Kesejahteraan Sosial	3	560 000 000
4.	Belanja Bantuan Pembinaan Komunikasi Sosial	-	-
5.	Belanja Bantuan Pembinaan Kesehatan Masyarakat	-	-
6.	Belanja Bantuan Kepada KPU	3	1 500 000 000
7.	Belanja Bantuan Pendidikan dan Kebudayaan	7	546 000 000
8.	Belanja Bantuan Kehidupan Beragama	2	227 500 000
J u m l a h		21	3 933 500 000

Sumber : Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

PERTANIAN

1. Tanaman Pangan

Luas panen dan luas tanam padi Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 sebesar 675 hektar, terdiri dari 335 hektar padi sawah dan 340 hektar padi ladang. Sedangkan produksi padi yang dihasilkan pada tahun ini sebesar 343 ton padi sawah dan 306 ton padi ladang. Rata-rata setiap hektar menghasilkan 9,61 kwintal padi.

Untuk komoditas tanaman sayur-sayuran yang diproduksi di Kabupaten Tana Tidung antara lain: sawi, kacang panjang, cabe, tomat, ketimun, terung, kangkung, dan bayam. Pada tahun 2008 ini, produksi tanaman sawi sebesar 1,04 ton, kacang panjang 1,7 ton, cabe 1,8 ton, ketimun 1,9 ton, dan kangkung 1,3 ton.

Pada tahun 2008 ini, tanaman buah-buahan mengalami peningkatan dalam jumlah tanaman yang dipanen dan produksinya. Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Tana Tidung didominasi oleh tanaman durian, mangga, jeruk, dan rambutan.

2. Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kabupaten Tana Tidung antara lain kelapa, kopi, kakao, dan lada. Jika dibandingkan tahun lalu, secara umum hasil produksi komoditi tanaman perkebunan mengalami penurunan. Produksi tanaman perkebunan untuk komoditi

kelapa sebanyak 5.043,36 ton, kopi sebanyak 90 ton, kakao sebanyak 249,7 ton, dan lada sebanyak 12,546 ton. Luas areal untuk komoditi kelapa 28 Ha, untuk kopi 3 Ha, dan tanaman lada 7 Ha.

3. Kehutanan

Hutan di Kabupaten Tana Tidung tahun 2008 mempunyai luas 246.505 hektar yang terbagi kedalam empat kelompok jenis hutan yaitu; hutan lindung, hutan produksi tetap, hutan produksi terbatas, dan hutan lainnya/kawasan budidaya non kehutanan.

Berkaitan dengan pengelolaan hutan tersebut tidak terlepas dari perusahaan HPH. Pada tahun 2008 terdapat 2 pemegang HPH dan HTI dengan luas areal HPH sebesar 283.000 hektar, dan luas HTI sebesar 1.550 hektar.

4. Peternakan

Pada kurun waktu ini populasi ternak di Kabupaten Tana Tidung yang terbesar adalah sapi potong . Untuk tahun 2008 populasi sapi di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 359 ekor; kemudian kambing 139 ekor; dan babi 3.089 ekor.

Populasi unggas pada tahun 2008 sebanyak 2.281 ekor ayam buras, 219 ekor itik, dan 800 ayam ras. Produksi telur ayam buras tahun ini sebesar 34,73 ton, itik sebesar 28,56 ton, dan ayam ras sebesar 45,52 ton.

5. Perikanan

Produksi perikanan tangkap pada tahun 2008 di Kabupaten Tana Tidung sebesar 2.257 ton dengan nilai produksi mencapai 77,24 trilyun rupiah. Sedangkan perikanan budidaya menghasilkan 2.093 ton dengan nilai produksi sebesar 94,13 trilyun rupiah.

Banyaknya rumah tangga perikanan di Kabupaten Tana Tidung untuk tahun 2008 adalah 1.532 rumah tangga untuk perikanan tangkap yang mencakup perairan laut dan perairan umum. Sedangkan rumah tangga untuk perikanan budidaya sebanyak 2.567 rumah tangga yang mencakup budidaya tambak dan kolam.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun meliputi:
 - a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan. Tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan lebak dan sebagainya.
 - b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya** : Lahan yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas. Tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun. dimaksudkan ke dalam kebun/tegal.
 - c. **Tegal/kebun/ladang/huma** : Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang. Palawija/ hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. **Tambak** : Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan. Udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. **Kolam/tebat/empang** : Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota air lainnya.
 - f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** : Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

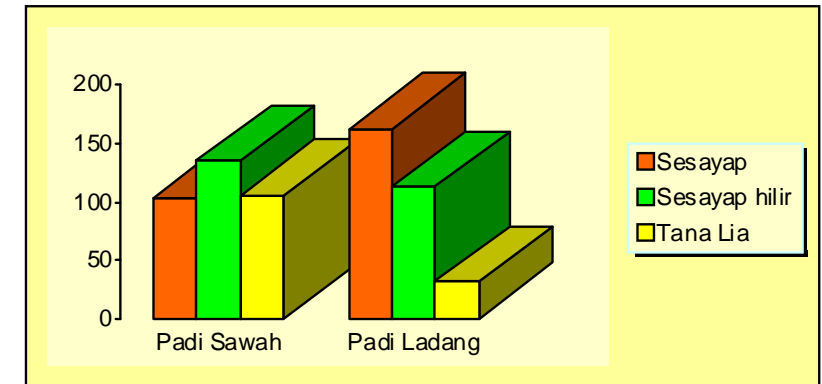
Pertanian

3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
4. Data produksi buah-buahan untuk propinsi-propinsi di Jawa dikumpulkan oleh BPS. Sedang propinsi-propinsi di luar Jawa diperoleh dari Dinas Pertanian.
5. Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2.5 x 2.5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
6. Data statistik kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Kabupaten Tana Tidung. Luas Hutan digolongkan atas hutan lindung, hutan suaka alam margasatwa, hutan produksi tetap, hutan produksi terbatas, dan hutan lainnya/kawasan budidaya non kehutanan.
7. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Kabupaten Tana Tidung. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap dirinci menurut penangkapan ikan diperairan laut dan perairan umum, sedangkan perikanan budidaya dirinci menurut tambak, kolam, keramba dan sawah (mina padi).

Pertanian

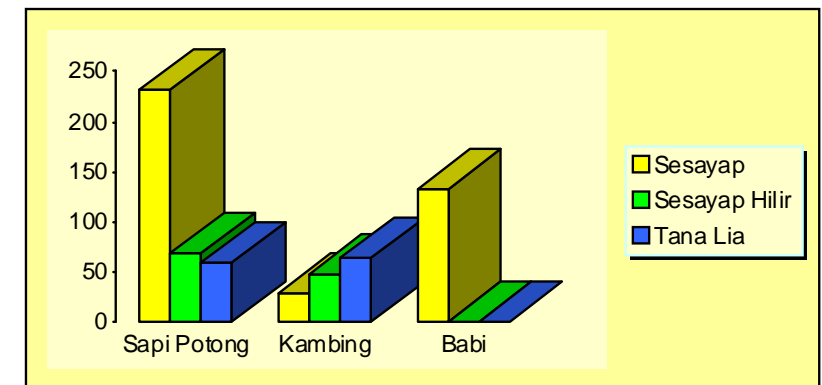
Grafik 7

**PRODUKSI PADI MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(ton)**



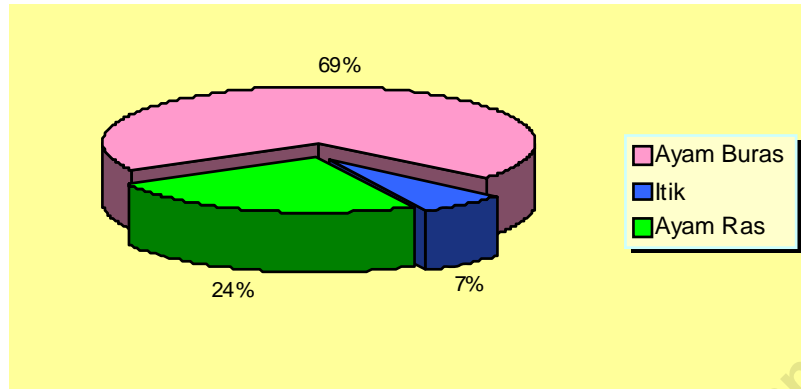
Grafik 8

**POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(ekor)**



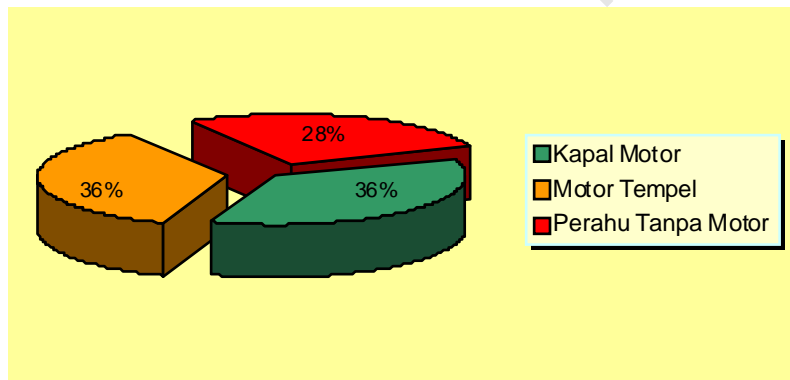
Grafik 9

**POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS
TAHUN 2008**
(persen)



Grafik 10

**BANYAKNYA ARMADA PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN LAUT
TAHUN 2008**
(persen)



Tabel 6.1.1

**LUAS LAHAN SAWAH DAN BUKAN SAWAH DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**
(Ha)

Penggunaan Lahan	Luas
(1)	(2)
Lahan Sawah	
☐ Lahan Sawah Irigasi	35
☐ Lahan Sawah Non Irigasi	280
Lahan Bukan Sawah	
☐ Lahan Kering	-
☐ Lahan Lainnya	-
Jumlah	335

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.1.2

**LUAS LAHAN SAWAH MENURUT JENIS PENGAIRAN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008
(Ha)**

Penggunaan Lahan Sawah	Luas
(1)	(2)
Lahan Sawah Irigasi	
<input type="checkbox"/> Irigasi Teknis	-
<input type="checkbox"/> Irigasi Setengah Teknis	55
<input type="checkbox"/> Irigasi Sederhana (PU)	-
<input type="checkbox"/> Irigasi Non PU	-
Lahan Sawah Non Irigasi	
<input type="checkbox"/> Sawah Tadah Hujan	115
<input type="checkbox"/> Sawah Pasang Surut	165
<input type="checkbox"/> Sawah Lebak	-
<input type="checkbox"/> Polder dan Sawah Lainnya	-
J u m l a h	335

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.1.3

**LUAS LAHAN BUKAN SAWAH MENURUT PENGGUNAAN
DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)
(Ha)**

Penggunaan Lahan Bukan Sawah	Luas
(1)	(2)
Lahan Kering	
<input type="checkbox"/> Pekarangan	
<input type="checkbox"/> Tegal/Kebun	
<input type="checkbox"/> Ladang/Huma	
<input type="checkbox"/> Pengembalaan/Padang Rumput	
<input type="checkbox"/> Sementara Tidak Diusahakan	
<input type="checkbox"/> Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	
<input type="checkbox"/> Hutan Negara	
<input type="checkbox"/> Perkebunan	
<input type="checkbox"/> Lain-lain	
Lahan Lainnya	
<input type="checkbox"/> Rawa-rawa (Yang Tidak Ditanami)	
<input type="checkbox"/> Tambak	
<input type="checkbox"/> Kolam/Tebat/Empang	
J u m l a h	

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

*) Data tidak tersedia

Pertanian

Tabel 6.1.4

**LUAS TANAM PADI DAN PALAWIJA
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ha)**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	115	180	11	9
2. Sesayap Hilir	150	125	2	-
3. Tana Lia	10	35	2	1
Jumlah 2008	335	340	15	10

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.4.

Kecamatan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sesayap	3	4	4	1
2. Sesayap Hilir	5	2	15	7
3. Tana Lia	-	-	2	-
Jumlah 2008	8	6	21	8

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.1.5

**LUAS PANEN PADI DAN PALAWIJA
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ha)**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	115	180	11	9
2. Sesayap Hilir	150	125	2	-
3. Tana Lia	70	35	2	1
Jumlah 2008	335	340	15	10

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Lanjutan Tabel 6.1.5.

Kecamatan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sesayap	3	4	4	1
2. Sesayap Hilir	5	2	15	7
3. Tana Lia	-	-	2	-
Jumlah 2008	8	6	21	8

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.1.6

**PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ton)**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	103	162	3,3	1,6
2. Sesayap Hilir	135	112,5	0,6	-
3. Tana Lia	105	31,5	0,6	0,2
Jumlah 2008	343	306	4,5	2

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Lanjutan Tabel 6.1.6

Kecamatan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sesayap	3	4	4	1
2. Sesayap Hilir	5	2	15	7
3. Tana Lia	-	-	2	-
Jumlah 2008	8	6	21	8

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.1.7

**LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ha)**

Kecamatan	Bawang Merah	Bawang Daun	Kubis	Petsai/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	-	-	-	1
2. Sesayap Hilir	-	-	-	2
3. Tana Lia	-	-	-	-
Jumlah 2008	-	-	-	3

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Lanjutan Tabel 6.1.7.

Kecamatan	Kacang Panjang	C a b e	Tomat	Terung
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sesayap	2	3	-	2
2. Sesayap Hilir	1	-	-	1
3. Tana Lia	1	1	-	1
Jumlah 2008	4	4	-	4

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.7.

Kecamatan	Buncis	Ketimun	Kangkung	Bayam
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sesayap	-	6	8	3
2. Sesayap Hilir	-	6	8	4
3. Tana Lia	-	-	-	-
Jumlah 2008	-	12	16	7

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Tabel 6.1.8

**PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ton)**

Kecamatan	Bawang Merah	Bawang Daun	Kubis	Petsai/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	-	0,02	-	0,3
2. Sesayap Hilir	-	-	-	0,04
3. Tana Lia	-	-	-	0,7
Jumlah 2008	-	0,02	-	1,04

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.8.

Kecamatan	Kacang Panjang	Cabe	Tomat	Terung
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sesayap	0,5	0,7	0,03	0,5
2. Sesayap Hilir	0,2	0,1	-	0,1
3. Tana Lia	1	1	-	-
Jumlah 2008	1,7	1,8	0,03	0,6

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.8.

Kecamatan	Buncis	Ketimun	Kangkung	Bayam
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sesayap	0,01	0,3	0,2	0,1
2. Sesayap Hilir	-	0,1	0,1	0,05
3. Tana Lia	-	1,5	1	-
Jumlah 2008	0,01	1,9	1,3	0,15

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.1.9

**TANAMAN BUAH-BUAHAN YANG DI PANEN
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ha)**

Kecamatan	Alpokot	Mangga	Rambutan	D u k u / Langsat	Jeruk Siam/ Kepron
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	-	3	5	-	7
2. Sesayap Hilir	-	2	1,5	-	3
3. Tana Lia	-	2	3	-	5
Jumlah 2008	-	7	9,5	-	15

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Lanjutan Tabel 6.1.9.

Kecamatan	Durian	Jambu	Nangka/ Cempedak	Sukun	Melinjo	Belimbing
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sesayap	3	2	2	5	-	1
2. Sesayap Hilir	1	1	1,5	2	-	1
3. Tana Lia	1	1	2	2	-	1
Jumlah 2008	5	4	5,5	9	-	3

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.9.

Kecamatan	Sawo	Pisang	Pepaya	Nanas	Salak
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sesayap	-	7	5	4	-
2. Sesayap Hilir	0,5	5	3	2	-
3. Tana Lia	-	5	3	2	-
Jumlah 2008	0,5	17	11	8	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Tabel 6.1.10

PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN YANG DIPANEN MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008 (Ton)

Kecamatan	Alpokot	Mangga	Rambutan	D u k u / Langsat	Jeruk Siam/Kepron
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	-	297,9	16,5	-	311,5
2. Sesayap Hilir	-	198,6	4,5	-	133,5
3. Tana Lia	-	198,6	9	-	222,5
Jumlah 2008	-	695,1	178,5	-	667,5

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.10.

Kecamatan	Durian	Jambu	Nangka/ Cempedak	Sukun	Melinjo	Belimbing
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sesayap	501	25	6	14	-	0,45
2. Sesayap Hilir	167	12,5	4,5	5,6	-	0,45
3. Tana Lia	167	12,5	6	5,6	-	0,45
Jumlah 2008	835	50	16,5	25,2	-	1,35

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Lanjutan Tabel 6.1.10.

Kecamatan	Sawo	Pisang	Pepaya	Nanas	Salak
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sesayap	-	1 386	301,5	396	-
2. Sesayap Hilir	2,25	990	180,9	198	-
3. Tana Lia	-	990	180,9	192	-
Jumlah 2008	2,25	2 376	482,4	592	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.2.1

**LUAS AREAL KOMODITI TANAMAN PERKEBUNAN
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ha)**

Kecamatan	Kelapa Dalam	K o p i	K a k a o	L a d a	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	1	2	-	5	-
2. Sesayap Hilir	25	1	-	2	-
3. Tana Lia	2	-	-	-	-
Jumlah 2008	28	3	-	7	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.2.2

**PRODUKSI KOMODITI TANAMAN PERKEBUNAN
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008*)
(Ton)**

Kecamatan	Kelapa Dalam	K o p i	K a k a o	L a d a	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sesayap	307,20	5,60	9,80	-	-
2. Sesayap Hilir	377,00	-	-	-	-
3. Tana Lia	1 147,20	-	-	-	-
Jumlah 2008	5 043,36	90,00	249,70	12,55	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung
*) Angka sementara

Tabel 6.3.1

**LUAS TATA GUNA HUTAN DALAM WILAYAH DINAS KEHUTANAN
KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)**

Jenis Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Hutan Lindung	10 000
2. Hutan Suaka Alam Margasatwa	-
3. Hutan Produksi Tetap	147 885
4. Hutan Produksi Terbatas	10 000
5. Hutan Lainnya/Kawasan Budidaya Non Kehutanan	78 620
J u m l a h	246 505

*) Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.79/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan & Perairan di Wilayah Propinsi Kalimantan Timur seluas 14.651.553 Ha

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.3.2

**PRODUKSI KAYU BULAT DALAM WILAYAH KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)
(M³)**

B u l a n	2008
(1)	(2)
Januari	
Pebruari	
Maret	
April	
M e i	
J u n i	
J u l i	
Agustus	
September	
Oktober	
Nopember	
Desember	
J u m l a h	

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

*) Data tidak tersedia

Tabel 6.3.3

**BANYAKNYA PEMEGANG DAN LUAS AREAL HAK PENGUSAHAAN HUTAN
DALAM WILAYAH KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

No	Pemegang HPH/HTI	Luas HPH (Ha)	Luas HTI (Ha)
(1)	(2)	(4)	(5)
1	PT ADINDO	201 000	1 150
2	PT INTRAKA	82 000	400
Jumlah 2008		283 000	1 550

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.4.1

**POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ekor)**

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	B a b i
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	231	-	28	132
2. Sesayap Hilir	68	-	47	-
3. Tana Lia	60	-	64	-
Jumlah 2008	359	-	139	132

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.4.2

**POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ekor)**

Kecamatan	Ayam Buras		I t i k		Ayam Ras	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Pedaging	Petelor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	108	1 317	24	78	800	-
2. Sesayap Hilir	98	473	12	51	-	-
3. Tana Lia	54	231	18	36	-	-
Jumlah 2008	260	2 021	54	165	800	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.4.3

**PRODUKSI TELUR MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008
(Ton)**

Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	I t i k	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	-	2,38	0,81	3,19
2. Sesayap Hilir	-	1,80	0,45	2,25
3. Tana Lia	-	1,72	0,94	2,66
Jumlah 2008	45,52	34,73	28,56	108,81

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.1

**BANYAKNYA RUMAH TANGGA PERIKANAN
MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
TAHUN 2008**

Jenis Perikanan	2008
(1)	(2)
1. Perikanan Tangkap :	1 532
a. Perairan Laut	1 286
b. Perairan Umum	246
2. Perikanan Budidaya:	2 567
a. Tambak	2 107
b. Kolam	460
c. Keramba	-
d. Sawah (Mina Padi)	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.2

**PRODUKSI PERIKANAN MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
TAHUN 2008
(Ton)**

Jenis Perikanan	2008
(1)	(2)
1. Perikanan Tangkap :	2 257
a. Perairan Laut	2 082
b. Perairan Umum	175
2. Perikanan Budidaya:	2 093
a. Tambak	2 091
b. Kolam	2
c. Keramba	-
d. Sawah (Mina Padi)	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.3

**NILAI PRODUKSI PERIKANAN MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
TAHUN 2008
(000 Rp)**

Jenis Perikanan	2008
(1)	(6)
1. Perikanan Tangkap:	77 245 000
a. Perairan Laut	72 570 000
b. Perairan Umum	4 375 000
2. Perikanan Budidaya:	94 125 000
a. Tambak	94 095 000
b. Kolam	30 000
c. Keramba	-
d. Sawah (Mina Padi)	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.4

**PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS IKAN
TAHUN 2008 (Ton)**

Jenis Ikan	2008	Jenis Ikan	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan	1 235,19	Nomei	-
Sebelah	-	Beloso	-
Lidah	-	Lencam	-
Paperek	-	Tetengkak	-
Manyung	-	Golok Parang	-
Biji Nangka	157,68	Terubuk	-
Gerot-gerot	-	Kembung	-
Merah	-	Tenggiri Papan	-
Bambangan	-		
Kerapu	722,7	Tenggiri	-
K a k a p	657	Layur	-
Karisi	-	Cakalang	-
Sewangi	-	Tongkol	-
Ekor Kuning	-	Ikan Lainnya	-
Gulamoh	438		
Cucut	-	2. Binatang Berkulit Keras	
		Kepiting	376
Pari	-	Udang Windu	1 464
Bawal Hitam	-	Udang Putih	50
Bawal Putih	-	Udang Dogal	-
Alu-alu	-	Udang Lainnya	200
Layang	-		
Selar	-	3. Binatang Berkulit Lunak	
Kuwe	-	C u m i	-
		Sotong	-
Daun Bambu	-	Lainnya	-
Sunglir	-		
Belanak	919,8	4. Lainnya	333
Kuro Senagin	-	Telur Penyu	-
Julung-julung	-	Ubur-ubur	-
Teri	-	Rumput Laut	-
Japuh	-	Kerang Dara	333
Tembang	-		
Lemuru	-		

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.5

NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS IKAN
TAHUN 2008 (000)

Jenis Ikan	2008	Jenis Ikan	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan		Nomei	-
Sebelah	-	Beloso	-
Lidah	-	Lencam	-
Paperek	-	Tetengak	-
Manyung	-	Golok Parang	-
Biji Nangka	157,68	Terubuk	-
Gerot-gerot	-	Kembung	-
Merah	-	Tenggiri Papan	-
Bambangan	-		
Kerapu	175,2	Tenggiri	-
K a k a p	192,72	Layur	-
Karisi	-	Cakalang	-
Sewangi	-	Tongkol	-
Ekor Kuning	-	Ikan Lainnya	-
Gulamoh	394,2		
Cucut	-	2. Binatang Berkulit Keras	70 014
		Kepiting	3 384
Pari	-	Udang Windu	65 880
Bawal Hitam	-	Udang Putih	750
Bawal Putih	-	Udang Dogal	-
Alu-alu	-	Udang Lainnya	-
Layang	-		
Selar	-	3. Binatang Berkulit Lunak	-
Kuwe	-	C u m i	-
		Sotong	-
Daun Bambu	-	Lainnya	-
Sunglir	-		
Belanak	315,36	4. Lainnya	-
Kuro Senagin	-	Telur Penyu	-
Julung-julung	-	Ubur-ubur	-
Teri	-	Rumput Laut	-
Japuh	-	Kerang Dara	1 665
Tembang	-		
Lemuru	-		

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.6

PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERAIRAN UMUM
MENURUT JENIS IKAN
TAHUN 2008
(Ton)

Jenis Ikan	2008
(1)	(2)
1. Ikan	-
Jelawat	-
Lempam	-
Salap	-
Patin/Jambal	10
G a b u s	-
Sepat Siam	-
T o m a n	-
M a s	-
N i l a	-
Mujair	-
Bawal Air Tawar	-
L e l e	-
Ikan Lainnya (Baung)	-
2. U d a n g	
Udang Galah	40
Udang Tawar	-
Udang Windu	150
Udang Putih	40
Udang Api-api	-
3. Lainnya	
Kura-kura/Labi-labi	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.7

**NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERAIRAN UMUM
MENURUT JENIS IKAN
TAHUN 2008
(000 Rp)**

Jenis Ikan	2008
(1)	(2)
1. Ikan	-
Jelawat	-
Lempam	-
Salap	-
Patin/Jambal	80 000
G a b u s	-
Sepat Siam	-
T o m a n	-
M a s	-
N i l a	-
Mujair	-
Bawal Air Tawar	-
L e l e	-
Ikan Lainnya (Baung)	-
2. U d a n g	
Udang Galah	1 200 000
Udang Tawar	-
Udang Windu	6 750 000
Udang Putih	1 000 000
Udang Api-api	-
3. Lainnya	
Kura-kura/Labi-labi	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 6.5.8

**BANYAKNYA ARMADA PERIKANAN TANGKAP
MENURUT PENANGKAPAN
TAHUN 2008**

Wilayah / Perairan	Kapal	Motor	Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Sesayap		3	15	17	35
2. Sesayap Hilir		20	17	8	45
3. Tana Lia		22	13	10	45
Jumlah 2008		45	45	35	125

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Tabel 6.5.9

**BANYAKNYA ARMADA ALAT PENANGKAPAN IKAN LAUT
MENURUT JENIS DAN KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Pukat Kantong	Jaring Insang	Jaring Angkat	Pancing	Perangkap	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sesayap	-	-	-	15	100	15	130
2. Sesayap Hilir	30	20	20	35	150	15	270
3. Tana Lia	70	30	20	45	150	15	330
Jumlah 2008	100	50	40	95	400	45	730

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

Pertanian

Tabel 6.5.10

**BANYAKNYA ARMADA ALAT PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM
MENURUT JENIS DAN KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	Jaring Insang	Jaring Angkat	Pancing	Perangkap	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	-	-	15	100	15	130
2. Sesayap Hilir	20	20	35	150	15	240
3. Tana Lia	30	20	45	150	15	260
Jumlah 2008	50	40	95	400	45	630

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung

PERTAMBANGAN & ENERGI

1. Air Minum

Ketersediaan air bersih yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Jumlah perusahaan air minum dan cabangnya di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 1 unit dengan status milik pemerintah daerah.

Kapasitas produksi air minum yang disalurkan pada tahun 2008 sebesar 5 liter/detik untuk kapasitas produksi potensial dan 3,5 liter/detik untuk kapasitas produksi efektif. Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan bersih dan sehat, jumlah air minum yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2008 ini sebanyak 46.862 meter kubik dengan jumlah pelanggan sebanyak 309 pelanggan.

Pada tahun 2008 pemakaian air minum oleh pelanggan rumah tangga mencapai 41.533 m³ yang disalurkan pada 267 pelanggan rumah tangga. Pemakaian air minum oleh Hotel/Objek Wisata, Toko, Industri, Perusahaan sebesar 4.177 m³ dan Badan Sosial, Rumah Sakit, Rumah Ibadah sebesar 1.152 m³. Sedangkan penyaluran air bersih untuk sarana umum belum ada.

2. Listrik

Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Tana Tidung dipenuhi oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sementara sebagian lagi disuplai secara swasembada oleh masyarakat dan pemerintah daerah.

Pada tahun 2008, total daya terpasang sebanyak 340 KW dengan tenaga listrik yang diproduksi 769.964 KWh. Sementara itu listrik yang terjual sebanyak 714.175 KWH.

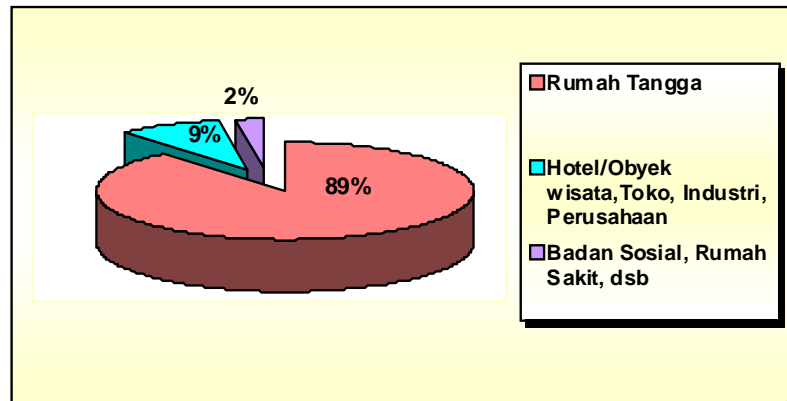
Tenaga listrik yang terjual untuk tahun 2008, sebagian besar digunakan untuk pelanggan rumah tangga sebanyak 430.775 KWh. Sedangkan untuk kategori pelanggan usaha menggunakan listrik sebanyak 133.737 KWH, pelanggan sosial sebanyak 29.354 KWH, dan pelanggan publik sebanyak 100.635 KWH.

3. Pertambangan

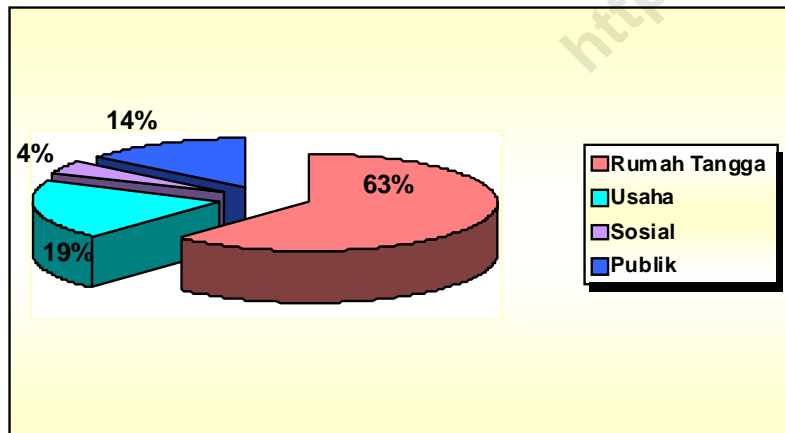
Sektor pertambangan merupakan sektor yang berperan cukup besar sebagai sumber penerimaan devisa terutama yang datang dari pendapatan ekspor minyak dan gas, batubara, serta methanol. Namun data yang berhubungan dengan hasil tambang di Kabupaten Tana Tidung tahun 2008 ini belum dapat ditampilkan, dikarenakan data nya belum tersedia.

Pertambangan & Energi

Grafik 11
Persentase Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan PDAM
Tahun 2008 (m³)



Grafik 12
Persentase Banyaknya Tenaga Listrik Yang Terjual
Tahun 2008 (KwH)



Pertambangan & Energi

Tabel 7.1.1

JUMLAH PERUSAHAAN AIR MINUM, KAPASITAS PRODUKSI,
SUMBER AIR BAKU DAN TENAGA KERJA
TAHUN 2008

Uraian	2008
(1)	(2)
1. Jumlah Perusahaan/Unit	1
2. Status Perusahaan	
- Pemerintah	1
- Swasta	-
3. Kapasitas Produksi (ltr/detik)	
- Potensial	5
- Efektif	3,5
4. Sumber Air	
- Sungai	1
- Danau	-
- Mata air	-
- Waduk	-
- Rawa	-
- Artesis	-
- Lainnya	-
5. Jumlah Tenaga Kerja :	5
- Pekerja teknis	4
- Pekerja administrasi	1

Sumber : PDAM Kabupaten Tana Tidung

Pertambangan & Energi

Tabel 7.1.2

BANYAKNYA PRODUKSI PERUSAHAAN AIR MINUM TAHUN 2008 (M³)

B u l a n	2008
(1)	(2)
1. Januari	6 147,60
2. Pebruari	5 658,48
3. M a r e t	5 667,73
4. April	6 147,60
5. M e i	6 371,00
6. J u n i	3 134,80
7. J u l i	3 396,92
8. Agustus	-
9. September	2 141,48
10. Oktober	3 526,25
11. Nopember	4 383,90
12. Desember	5 259,15
J u m l a h	51 834,91

Sumber : PDAM Kabupaten Tana Tidung

Pertambangan & Energi

Tabel 7.1.3

BANYAKNYA PELANGGAN PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT KATEGORI PELANGGAN TAHUN 2008

Kategori Pelanggan	2008
(1)	(2)
☐ Rumah Tangga (Tempat Tinggal), Instansi/Kantor Pemerintah	267
☐ Hotel/Objek Wisata, Toko, Industri, Perusahaan	38
☐ Badan Sosial, Rumah Sakit, Rumah Ibadah dsb.	4
☐ Sarana (Fasilitas) Umum	-
☐ Hydran Pelabuhan	-
☐ Lainnya	-
J u m l a h	309

Sumber : PDAM Kabupaten Tana Tidung

Pertambangan & Energi

Tabel 7.1.4

**BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN
MENURUT KATEGORI PELANGGAN
TAHUN 2008
(M³)**

Kategori Pelanggan	2008
(1)	(2)
☐ Rumah Tangga (Tempat Tinggal), Instansi/Kantor Pemerintah	41 533
☐ Hotel/Objek Wisata, Toko, Industri, Perusahaan	4 177
☐ Badan Sosial, Rumah Sakit, Rumah Ibadah dsb.	1 152
☐ Sarana (Fasilitas) Umum	-
☐ Hydran Pelabuhan	-
☐ Lainnya	-
J u m l a h	46 862

Sumber : PDAM Kabupaten Tana Tidung

Pertambangan & Energi

Tabel 7.1.5

**NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN
MENURUT KATEGORI PELANGGAN
TAHUN 2008
(000 Rp)**

Kategori Pelanggan	2008
(1)	(2)
☐ Rumah Tangga (Tempat Tinggal), Instansi/Kantor Pemerintah	87 198 726
☐ Hotel/Objek Wisata, Toko, Industri, Perusahaan	19 474 620
☐ Badan Sosial, Rumah Sakit, Rumah Ibadah dsb.	1 497 810
☐ Sarana (Fasilitas) Umum	-
☐ Hydran Pelabuhan	-
☐ Lainnya/Industri	-
J u m l a h	108 171 156

Sumber : PDAM Kabupaten Tana Tidung

Pertambangan & Energi

Tabel 7.2.1

BANYAKNYA TENAGA LISTRIK YANG DIPRODUKSI, TERPASANG, TERJUAL, DIPAKAI SENDIRI DAN SUSUT TAHUN 2008

Rincian	2008
(1)	(2)
Diproduksi (KWH)	769 964
Terpasang (KW)	340
Terjual (KWH)	714 175
Dipakai Sendiri (KWH)	-
Susut (KWH)	55 792

*) Terdiri dari PT PLN, Pemda, dan Sewa
Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Kaltim Cabang Berau

Pertambangan & Energi

Tabel 7.2.2

BANYAKNYA TENAGA LISTRIK YANG TERJUAL MENURUT KATEGORI PELANGGAN TAHUN 2008 (KWH)

Pelanggan	2008
(1)	(2)
Rumah Tangga (R)	430 775
Usaha (B)	133 737
Industri (I)	-
Sosial (S)	29 354
Publik (P)	100 635
Jumlah	694 501

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Kaltim Cabang Berau

Tabel 7.2.3

**TARIF LISTRIK DAN AIR KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008**

Kategori	Tarif Listrik (Rp/Kwh)	Tarif PDAM untuk 0-10 m ³ (Rp/m ³)	Tarif PDAM untuk 11-20 m ³ (Rp/m ³)	Tarif PDAM untuk >20 m ³ (Rp/m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Tangga	517	1 480	2 220	3 256
		2 220	3 256	4 440
U s a h a	611	2 960	4 440	5 920
		4 440	5 660	8 880
I n d u s t r i	-	2 960	4 440	5 920
		5 920	8 880	11 840
S o s i a l	432	1 184	1 480	2 220
P u b l i k	650	-	-	-

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Kaltim Cabang Berau dan PDAM Kabupaten Bulungan

PERDAGANGAN

1. Ekspor

Perdagangan luar negeri merupakan sektor ekonomi yang sangat berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi Indonesia. Dari kegiatan ekspor dapat diperoleh devisa yang merupakan salah satu sumber dana pembangunan, sementara dari kegiatan impor dapat diperoleh bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam pembangunan.

Yang dimaksud dengan ekspor adalah pengiriman barang ke luar negeri melalui pelabuhan di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial.

Nilai Ekspor adalah nilai transaksi barang ekspor sampai di atas kapal muat dalam keadaan *free on board* (F.O.B), nilai F.O.B ini adalah nilai barang di pasar wilayah pabean negara Eksportir, termasuk biaya angkutan barang ke wilayah pabean, pajak ekspor dan biaya muat barang ke kapal.

2. Impor

Terdapat dua sistem pencacatan Statistik perdagangan luar negeri, yaitu sistem perdagangan umum (*the general trade system*) dan sistem perdagangan khusus (*the special trade system*). Dalam sistem perdagangan umum wilayah bebas Batam dianggap sebagai dalam negeri,

sedangkan dalam sistem perdagangan khusus, dianggap sebagai luar negeri. Sistem pencatatan statistik impor di Indonesia menggunakan sistem perdagangan khusus.

Impor adalah pengiriman barang dagangan dari luar negeri ke pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia kecuali wilayah bebas yang dianggap luar negeri, yang bersifat komersial maupun bukan komersial. Sedangkan yang dimaksud dengan negara asal adalah negara dimana barang-barang tersebut dihasilkan setelah diperiksa oleh pejabat Bea & Cukai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai ekspor dan impor Kabupaten tana Tidung untuk tahun 2008 dan tahun-tahun sebelumnya tidak bisa digambarkan, dikarenakan transaksi ekspor-impor yang terjadi selama ini masih terintegrasi dengan Kabupaten induk (kabupaten Bulungan), yang hanya terdapat di pelabuhan Tanjung selor dan Bunyu.

3. Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras

Beras merupakan kebutuhan pokok yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Jika pasokan kebutuhan dasar ini cukup dan terpenuhi untuk suatu wilayah, maka dapat dikatakan wilayah tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakatnya.

Persediaan beras untuk Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 maupun tahun-tahun sebelumnya dilakukan oleh Perum BULOG Wilayah Kerja GDT Tanjung Selor. Namun data yang ada merupakan data

Perdagangan

gabungan dengan Kabupaten Bulungan, dikarenakan di Kabupaten Tana Tidung sendiri belum ada kantor cabang Perum BULOG. Begitu juga dengan pengadaan, penyaluran, dan penjualannya, masih di kendalikan oleh Perum BULOG GDT Tanjung Selor.

Persediaan beras akhir tahun 2008 di wilayah Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung sebesar 403.040 kg, dari persediaan awal sebesar 369.088,5 kg. Selama Kurun waktu 5 tahun terakhir, penyaluran beras sebagian besar digunakan untuk subsidi beras/ raskin. Penyaluran beras raskin pada tahun 2008 sebesar 1.281.075 kg, meningkat 29,15 persen dibandingkan tahun 2007 sebesar 991.900 kg.

Perdagangan

PENJELASAN TEKNIS

Sistem pencatatan statistik impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam dan *Bounded Warehouse* yang dianggap sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan statistik ekspor adalah *General Trade* dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia.

Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar barang.

Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.

PIUD yang bernilai US \$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US \$ 5 000 diterima bersama Laporan Pemeriksaan Surveyer (LPS) dari Bank Devisa.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :

Perdagangan

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- e. Barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- g. Uang dan surat-surat berharga
- h. Barang-barang contoh

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya.

Perdagangan

Tabel 8.2.1

**PERSEDIAAN, PENGADAAN DAN PENYALURAN BERAS OLEH PERUM BULOG
SUB DIVISI REGIONAL WILAYAH II TARAKAN WILAYAH KERJA :
GDT.TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN
TAHUN 2004-2008
(Kg)**

Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persediaan Awal	355 090	334 881	352 424	346 575	369 088,5
2. Pemasukan	1 211 159	845 812	871 900	1 150 000	1 393 088,5
3. Koperasi	-	-	-	-	-
4. Persediaan yang Dikuasai	1 566 249	1 180 693	1 224 324	1 496 575	1 762 177,0
5. Penyaluran	1 231 368	827 635	873 755	1 127 287,5	1 359 137,0
6. Susut Timbun	-	634	3 991	199	-
7. Persediaan Akhir (4 - 5 - 6)	334 881	352 424	346 578	369 088,5	403 040,0

*) Kondisi sebelum pemekaran

Sumber : Perum Bulog Sub Divre Wil. II. Tarakan GDT Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

Tabel 8.2.2

**PENYALURAN DAN PENJUALAN BERAS OLEH PERUM BULOG
SUB DIVISI REGIONAL WILAYAH II TARAkan
WILAYAH KERJA : GDT.TANJUNG SELOR
KABUPATEN BULUNGAN
TAHUN 2004-2008*)
(Kg)**

Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ABRI	60 264	-	-	-	-
2. Dinas Sosial	700	-	-	-	-
3. Transmigrasi	220 904	112 975	215 225	135 387,5	78 062
4. Lain-lain / Raskin	949 500	714 660	658 530	991 900,0	1 281 075
J u m l a h	1 231 368	827 635	873 755	1 127 287,5	1 359 137

*)Kondisi sebelum pemekaran

Sumber : Perum Bulog Sub Divre Wil. II. Tarakan GDT Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, & AKOMODASI

1. Angkutan Darat

Untuk memenuhi transportasi darat tersedia kendaraan angkutan darat yang utama yakni kendaraan bermotor. Statistik kendaraan bermotor di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 masih terintegrasi dengan Polres Bulungan. Dilihat menurut jenis kendaraan yang tercatat di Polres Bulungan terdapat mobil penumpang sebanyak 43 buah, mobil beban barang sebanyak 85 buah, bus sebanyak 11 buah, dan sepeda motor sebanyak 4.216 buah.

Dilihat dari jenis kendaraannya pada tahun 2008 untuk mobil penumpang yang terdaftar di Polres Bulungan sebanyak 43 buah kendaraan station wagon, sedangkan untuk mobil barang yang terdaftar dengan jumlah paling banyak adalah kendaraan pick up sebanyak 63 buah.

Tingkat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di Polres Bulungan sebanyak 8 kali dalam setahun dengan jumlah korban meninggal sebanyak 5 orang. Kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas diperkirakan sebesar 16,7 juta rupiah.

2. Angkutan Laut & Sungai

Selain angkutan darat, angkutan laut dan sungai mempunyai peranan penting dalam hal transportasi di Kabupaten Tana Tidung. Hal ini

dikarenakan akses angkutan laut dan sungai lebih mudah ditempuh dan lebih cepat daripada melalui darat. Lalu lintas antar pulau tahun 2008 yang melalui pelabuhan Tideng Pale ke Pulau Tarakan melalui long boat tersedia 6 armada.

Aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Tideng Pale untuk tahun 2008 belum tersedia. Sedangkan untuk penumpang kapal (speed boat) tahun 2008 tercatat penumpang yang turun sebanyak 3 704 orang dan penumpang yang naik sebanyak 3 226 orang.

3. Pos & Telekomunikasi

Dalam menyongsong era globalisasi sekarang ini, sektor Pos dan Telekomunikasi sangat diperlukan dalam memperlancar arus berita, informasi, dan data.

Di Kantor Pos Tideng Pale jumlah pengiriman surat dan pos paket pada tahun 2008 berjumlah 1 750 kali. Sedangkan penerimaan surat dan paket untuk tahun 2008 sejumlah 4.137 buah. Setiap bulan frekuensi pengiriman dan penerimaan surat dan paket selalu berfluktuasi.

4. Perhotelan

Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor dalam menghasilkan devisa negara, selain itu juga diharapkan padat karya yakni sektor yang banyak menyerap tenaga kerja dan diharapkan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2007 dan 2008 jumlah hotel di Kabupaten Tana Tidung tidak mengalami perubahan, yakni sebanyak empat buah dengan jumlah kamar sebanyak 25 buah dan tempat tidur 51 buah.

Pada tahun 2008 Kabupaten Tana Tidung memiliki beberapa obyek wisata dengan klasifikasi wisata alam sebanyak 4 buah, peninggalan sejarah satu buah, dan upacara adat sebanyak 4 macam.

5. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian, makin meningkat usaha pembangunan menuntut pola peningkatan pembangunan jalan untuk daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di wilayah Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 mencapai 325 km. Panjang jalan kabupaten dirinci menurut jenis permukaan adalah untuk permukaan yang diaspal sepanjang 7,2 km dan yang belum diaspal sepanjang 317,8 km.

Jika dilihat dari kondisi jalan pada tahun 2008, jalan yang berada dalam kondisi baik sepanjang 7,2 km; kondisi sedang sepanjang 33,5 km; kondisi rusak 27 km; dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 257,3 km.

Tabel 9.1.1

**BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR YANG TERDAFTAR
DI POLRES BULUNGAN
TAHUN 2008*)**

Jenis Kendaraan	2008
(1)	(2)
Mobil Penumpang :	
1. Sedan	-
2. Jeep	-
3. Oplet	-
4. Station Wagon	43
5. Ambulance	-
6. Mobil Jenazah	-
7. Mobil Lain	-
Mobil Barang :	
1. Truk Besar	-
2. Truk kecil/Container/Van Box	22
3. Pick Up	63
4. Traktor	-
5. Mobil Tangki	-
6. Mobil Derek	-
7. Forklip	-
8. Truk Trailer	-
9. Dump Truk/Dump Api	-
Mobil Bus :	
1. Bus Biasa	11
2. Mini Bus	-
Sepeda Motor :	
1. Sepeda Motor Biasa	4 216
2. Sepeda Motor Kecil	-
3. Scooter/Vespa	-
Jumlah	4 355

Sumber : Polres Bulungan

*)Angka sebelum pemekaran

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.1.2

**BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR YANG TERDAFTAR DI POLRES BULUNGAN
MENURUT JENIS KENDARAAN DAN SIFATNYA
TAHUN 2008*)**

Jenis Kendaraan	Tidak Umum	Umum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang :			
1. Sedan	-	-	-
2. Jeep	-	-	-
3. Oplet	-	-	-
4. Station Wagon	31	12	43
5. Ambulance	-	-	-
6. Mobil Jenazah	-	-	-
7. Mobil Lain	-	-	-
Mobil Barang :			
1. Truk Besar	-	-	-
2. Truk kecil/Container/Van Box	16	6	22
3. Pick Up	63	-	63
4. Traktor	-	-	-
5. Mobil Tangki	-	-	-
6. Mobil Derek	-	-	-
7. Forklip	-	-	-
8. Truk Trailer	-	-	-
9. Dump Truk/Dump Api	-	-	-
Mobil Bus :			
1. Bus Biasa	8	3	11
2. Mini Bus :	-	-	-
Sepeda Motor			
1. Sepeda Motor Biasa	4 216	-	4 216
2. Sepeda Motor Kecil	-	-	-
3. Scooter/Vespa	-	-	-
J u m l a h 2008	4 334	21	4 355

Sumber : Polres Bulungan

*)Angka sebelum pemekaran

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.1.3

**BANYAKNYA SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK)
YANG DIKELUARKAN POLRES BULUNGAN
MENURUT JENIS KENDARAAN
TAHUN 2008*)**

Jenis Mobil	B a r u	Pembaharuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	69	266	335
Mobil Beban Barang	98	93	191
Bus	2	9	11
Sepeda Motor	2 547	1 669	4 216
J u m l a h 2008	2 716	2 037	4 753

Sumber : Polres Bulungan

*)Angka sebelum pemekaran

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.1.4

**BANYAKNYA SURAT IJIN MENGEMUDI YANG DIKELUARKAN
POLRES BULUNGAN MENURUT GOLONGAN SIM
TAHUN 2008*)**

Golongan SIM	B a r u	Perpanjangan	Penggantian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIM A	587	187	-	774
SIM A Umum	19	39	-	58
SIM B 1	62	52	-	114
SIM B 1 Umum	33	95	-	128
SIM B 2	6	3	-	9
SIM B 2 Umum	46	62	-	108
SIM C	2 208	1 308	-	3 516
Jumlah 2008	2 961	1 746	-	4 707

Sumber : Polres Bulungan
*)Angka sebelum pemekaran

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.1.5

**BANYAKNYA BERITA ACARA, UANG DENDA HASIL PENGUJIAN
PENGAWASAN DI POLRES BULUNGAN
TAHUN 2008*)**

B u l a n	Berita Acara Pelanggaran	Tilang/Pelanggaran	Uang denda (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	185	185	10 925 000
2. Pebruari	160	160	9 900 000
3. Maret	131	131	8 100 000
4. April	164	164	9 950 000
5. Mei	105	105	6 850 000
6. Juni	102	102	6 450 000
7. Juli	130	130	7 350 000
8. Agustus	120	120	7 325 000
9. September	60	60	3 150 000
10. Oktober	75	75	4 500 000
11. Nopember	290	290	19 825 000
12. Desember	548	548	28 125 000
Jumlah 2008	2 070	2 070	122 450 000

Sumber : Polres Bulungan
*)Angka sebelum pemekaran

Tabel 9.1.6

BANYAKNYA KECELAKAAN LALU LINTAS DAN AKIBAT KECELAKAAN DI WILAYAH POLRES BULUNGAN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2008*)

Bulan	Banyaknya Kecelakaan (kali)	Akibat Kecelakaan			Kerugian (Rp)
		Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1	1	-	1	2 000 000
2. Pebruari	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-
4. April	2	-	1	-	10 200 000
5. Mei	-	1	-	-	-
6. Juni	1	-	-	-	500 000
7. Juli	1	-	-	1	1 000 000
8. Agustus	-	-	-	-	-
9. September	1	-	-	1	1 000 000
10. Oktober	1	-	-	1	1 000 000
11. Nopember	1	-	-	1	1 000 000
12. Desember	-	-	-	-	-
Jumlah 2008	8	2	1	5	16 700 000

Sumber : Polres Bulungan

*)Angka sebelum pemekaran

Tabel 9.2.1

BANYAKNYA ARMADA YANG BEROPERASI DI KABUPATEN TANA TIDUNG MENURUT JENIS DAN TRAYEK TAHUN 2008

Trayek	Kapal Motor	Long Boat	Speed Boat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tideng Pale- Pulau Bunyu	-	-	-	-	-
Tideng Pale-Tarakan	-	6	-	-	6
Jumlah 2008	-	6	-	-	6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 9.2.2

LALU LINTAS BONGKAR MUAT BARANG DAN PENUMPANG
DI DERMAGA TIDENG PALE
TAHUN 2008

Bulan	Kapal Tambat (Buah)	Penumpang (Orang)		Barang (Ton/m ³)		Kendaraan Roda Dua	
		Naik	Turun	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	-	-	-	-	-	-	-
2. Pebruari	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli	5	1 373	1 661	-	-	-	-
8. Agustus	6	1 853	2 043	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-	-
11. Nopember	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2008	11	3 226	3 704	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan Kabupaten Tana Tidung

Tabel 9.3.1

BANYAKNYA SURAT YANG DIKIRIM DI KANTOR POS TIDENG PALE
MENURUT JENISNYA
TAHUN 2008

Bulan	Surat Biasa		Tercatat		Surat Kilat		Pos Paket	
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	SKH	Dalam Negeri	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	36	4	18	-	54	34	3	-
2. Pebruari	19	17	14	-	48	21	2	-
3. Maret	25	4	11	-	53	-	4	-
4. April	24	-	18	-	75	-	4	-
5. Mei	19	-	14	-	54	-	12	-
6. Juni	14	-	11	-	45	-	3	-
7. Juli	33	1	19	-	120	37	5	-
8. Agustus	11	-	9	-	52	44	8	-
9. September	10	3	4	-	28	21	1	-
10. Oktober	54	4	32	-	52	37	14	-
11. Nopember	29	8	6	-	168	39	17	-
12. Desember	36	13	6	-	108	59	2	-
Jumlah 2008	310	54	162	-	857	292	75	-

Sumber : Kantor Pos dan Giro Tideng Pale

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.3.2

**BANYAKNYA SURAT YANG DITERIMA DI KANTOR POS TIDENG PALE
MENURUT JENISNYA
TAHUN 2008**

Bulan	Surat Biasa		Tercatat		Surat Kilat		Pos Paket	
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	SKH	Dalam Negeri	Luar Negeri
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	57	17	18	-	171	110	16	-
2. Pebruari	37	4	7	-	67	41	14	-
3. Maret	-	8	8	-	88	71	16	-
4. April	49	12	16	-	109	89	22	-
5. Mei	52	14	15	-	103	112	15	-
6. Juni	25	11	9	-	66	74	15	-
7. Juli	75	21	18	-	219	120	30	-
8. Agustus	82	12	14	-	220	132	31	-
9. September	54	1	13	-	54	114	-	-
10. Oktober	119	7	224	-	144	95	24	-
11. Nopember	37	6	14	-	144	125	25	-
12. Desember	86	11	12	-	217	80	29	-
Jumlah 2008	673	124	368	-	1 572	1 163	237	-

Sumber : Kantor Pos dan Giro Tideng Pale

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.3.3

**BANYAKNYA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN GIRO CEK POS
DI KANTOR POS TIDENG PALE
TAHUN 2008**

Bulan	Penerimaan		Pembayaran	
	Bilangan	Besar Uang (Rp)	Bilangan	Besar Uang (Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	-	-	-
2. Pebruari	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-
9. September	-	-	1	731 100
10. Oktober	-	-	-	-
11. Nopember	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah 2008	-	-	1	731 100

Sumber : Kantor Pos dan Giro Tideng Pale

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.3.4

**BANYAKNYA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN WESEL POS
DI KANTOR POS TIDENG PALE
TAHUN 2008**

Bulan	Dalam Negeri				Luar Negeri			
	Pengiriman		Penerimaan		Pengiriman		Penerimaan	
	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	44	56 094 400	21	19 567 000	-	-	-	-
2. Pebruari	10	57 109 800	12	7 125 000	-	-	-	-
3. Maret	45	58 728 400	15	10 599 700	-	-	-	-
4. April	64	75 009 100	20	11 892 800	-	-	-	-
5. Mei	105	184 694 100	23	25 934 800	-	-	-	-
6. Juni	80	93 750 100	14	8 563 300	-	-	-	-
7. Juli	205	351 936 800	29	22 470 000	-	-	-	-
8. Agustus	142	35 315 400	34	23 721 350	-	-	-	-
9. September	125	225 122 000	11	10 100 000	-	-	-	-
10. Oktober	275	612 523 400	54	82 993 893	-	-	-	-
11. Nopember	148	315 590 000	34	98 750 000	-	-	-	-
12. Desember	89	200 702 000	36	62 975 000	-	-	-	-
Jumlah 2008	1 362	2 266 575 500	303	384 692 843	-	-	-	-

Sumber : Kantor Pos dan Giro Tideng Pale

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.3.5

**BANYAKNYA PENJUALAN BENDA POS DAN MATERAI
DI KANTOR POS TIDENG PALE
TAHUN 2008
(Rp)**

Bulan	Benda Pos	Materai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	150 000	-	150 000
2. Pebruari	200 000	-	200 000
3. Maret	300 000	450 000	750 000
4. April	300 000	225 000	525 000
5. Mei	-	-	-
6. Juni	475 000	300 000	775 000
7. Juli	50 000	300 000	350 000
8. Agustus	500 000	600 000	1 100 000
9. September	-	300 000	300 000
10. Oktober	250 000	150 000	400 000
11. Nopember	300 000	1 200 000	1 500 000
12. Desember	-	1 500 000	1 500 000
Jumlah 2008	2 525 000	5 025 000	7 550 000

Sumber : Kantor Pos dan Giro Tideng Pale

Tabel 9.4.1

**JUMLAH HOTEL BERBINTANG DAN NON BERBINTANG
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007 - 2008**

Kecamatan	2007			2008		
	Bintang	Non Bintang	Jumlah	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	-	3	3	-	3	3
2. Sesayap Hilir	-	1	1	-	1	1
3. Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	4	4	-	4	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Tabel 9.4.2

**JUMLAH KAMAR HOTEL BERBINTANG DAN NON BERBINTANG
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007 - 2008**

Kecamatan	2007			2008		
	Bintang	Non Bintang	Jumlah	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	-	22	22	-	22	22
2. Sesayap Hilir	-	3	3	-	3	3
3. Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	25	25	-	25	25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Tabel 9.4.3

**JUMLAH TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DAN NON BERBINTANG
MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2007- 2008**

Kecamatan	2007			2008		
	Bintang	Non Bintang	Jumlah	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	-	48	48	-	48	48
2. Sesayap Hilir	-	3	3	-	3	3
3. Tana Lia	-	-	-	-	-	-
J u m l a h	-	51	51	-	51	51

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Tabel 9.4.4

**KLASIFIKASI OBYEK WISATA DI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008*)**

Jenis Wisata	Jumlah
(1)	(2)
1. Alam	4
2. Budaya	-
3. Buatan	-
4. Peninggalan Sejarah dan Purbakala	1
5. Museum	-
6. Art Gallery	-
7. Taman Budaya	-
8. Seni Pertunjukan	-
9. Desa Kerajinan Tradisional	-
10. Upacara Adat	3
11. Taman Nasional	-
12. Taman Hutan Raya/Hutan Taman Industri	-
13. Taman Wisata Alam	-
14. Taman Buru	-
15. Taman Wisata Laut	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Tidung

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.4.5

**PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2007 - 2008**

Uraian	2007	2008
(1)	(2)	(3)
1. Obyek Wisata	4	4
2. Hotel/Akomodasi	4	4
3. Rumah Makan	3	3
4. Usaha Perjalanan Wisata	-	-
5. Toko Cenderamata	-	-
6. Jumlah Wisatawan		
a. Wisatawan Mancanegara	-	-
b. Wisatawan Nusantara	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Tidung

Transportasi, Komunikasi, & Akomodasi

Tabel 9.5.1

**PANJANG JALAN KABUPATEN/KOTA MENURUT KEADAAN JALAN
TAHUN 2008
(Km)**

Keadaan	2008
(1)	(2)
I. Jenis Permukaan	325
- Aspal	7,2
- Non Aspal	317,8
II. Kondisi Jalan	325
- Baik	7,2
- Sedang	33,5
- Rusak	27
- Rusak Berat	257,3
III. Kelas Jalan	325
- Jalan Nasional	-
- Jalan Propinsi	215
- Jalan Poros Desa	71,7
- Kelas tidak dirinci	38,3

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Dan Perhubungan Kabupaten Tana Tidung

KEUANGAN & HARGA-HARGA

1. Keuangan

Kegiatan Pembangunan Nasional tidak lepas dari peran seluruh Pemerintah Daerah yang telah berhasil memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing. Dalam upaya memperbesar peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan, Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangganya.

Dalam rangka otonomi daerah, hampir seluruh instansi yang berada di bawah departemen dijadikan dinas-dinas yang kewenangan sepenuhnya berada di daerah kabupaten, sehingga seluruh beban biaya rutin instansi dan pegawainya dilimpahkan ke kabupaten. Pada tahun 2008, realisasi pendapatan pemerintah daerah didasarkan pada peraturan mendagri No. 13 Tahun 2006.

Realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Tana Tidung antara lain berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) diperoleh dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Untuk realisasi dana perimbangan diperoleh dari bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum (DAU),

dan dana alokasi khusus (DAK). Sedangkan realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah berasal dari dana bagi hasil pajak dari propinsi dan pemerintah daerah lainnya; dan bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya.

Berdasarkan realisasi pendapatan pemerintah daerah pada tahun 2008, maka total pendapatan daerah Kabupaten Tana Tidung sebesar 65,2 milyar rupiah. sedangkan total belanja daerah Kabupaten Tana Tidung sebesar 75,2 milyar rupiah.

2. Perbankan

Pada tahun 2008, di Kabupaten Tana Tidung belum terdapat kantor bank baik swasta maupun milik pemerintah. Karena itu data tentang perbankan tidak dapat ditampilkan.

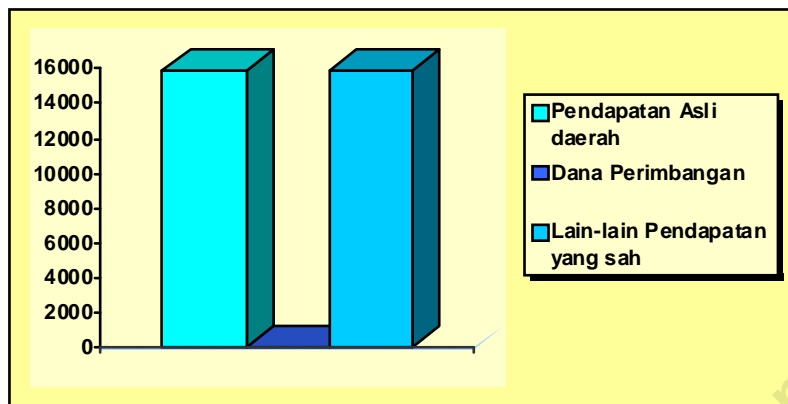
3. Koperasi

Pada tahun 2008 jumlah koperasi di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 18 unit.

Jila dirinci menurut jenisnya dari 18 unit koperasi tersebut terdiri dari 1 unit KUD dan Non KUD 17 unit.

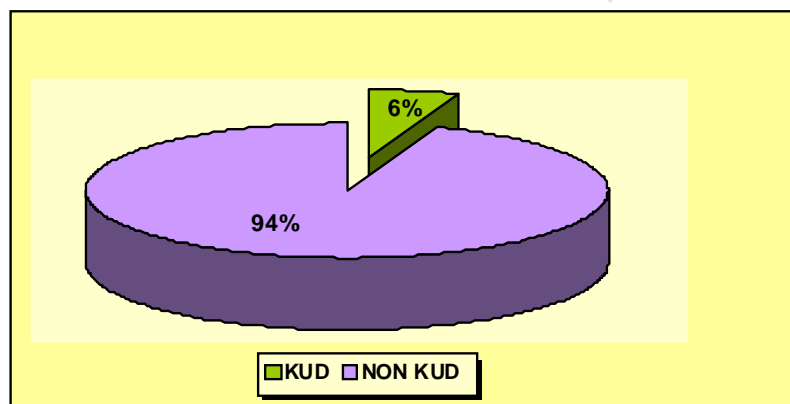
Grafik 13

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2008
(Jutaan Rupiah)



Grafik 14

Banyaknya Koperasi di Kabupaten Tana Tidung
Tahun 2008



Tabel 10.1.1

REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2008
(Rp)

No	Rincian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
A	PENDAPATAN DAERAH (1 + 2 + 3)	65 200 000 000,00
1	Pendapatan Asli Daerah	15 800 000 000,00
1.1	Hasil Pajak Daerah	0,00
1.2	Hasil Retribusi Daerah	0,00
1.2.1	Retribusi Jasa Umum	0,00
1.2.2	Retribusi Jasa Usaha	0,00
1.2.3	Retribusi Perizinan Tertentu	0,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15 800 000 000,00
2	Dana Perimbangan	0,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	0,00
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	0,00
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	0,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	49 400 000 000,00
B	BELANJA DAERAH (1 + 2)	75 200 000 000,00
1	Belanja Tidak Langsung	28 552 480 653,00
1.1	Belanja Pegawai	9 457 980 653,00
1.2	Belanja Bunga	0,00
1.3	Belanja Subsidi	0,00
1.4	Belanja Hibah	12 600 000 000,00

Keuangan & Harga-harga

Lanjutan Tabel 10.1.1

No	Rincian	
(1)	(2)	(3)
1.5	Belanja Bantuan Sosial	4 310 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	0,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	1 194 500 000,00
2	Belanja Langsung	46 647 519 347,00
2.1	Belanja Pegawai	2 699 984 400,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa	24 083 872 573,28
2.3	Belanja Modal	19 863 662 373,72
C	PEMBIAYAAN	10 000 000 000,00
1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	10 000 000 000,00
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	10 000 000 000,00
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	0,00
2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00
2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0,00
2.3	Pembayaran Pokok Utang	0,00
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00

Sumber : Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Keuangan & Harga-harga

Tabel 10.1.2

JUMLAH DANA PEMBANGUNAN YANG BERSUMBER DARI APBD KABUPATEN TANA TIDUNG MENURUT DINAS TAHUN 2008 (Rp)

Lembaga	Jumlah Dana
(1)	(2)
1. Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung	4 745 000 000,00
2. Dinas Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan Kabupaten Tana Tidung	970 000 000,00
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan Kabupaten Tana Tidung	6 372 087 900,00
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Pengembangan, dan Penanaman Modal Kabupaten Tana Tidung	3 950 000 000,00
5. Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung	40 110 874 006,00
6. Dinas Catatan Sipil, Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tana Tidung	450 000 000,00
7. Sekretariat DPRD Kabupaten Tana Tidung	7 425 000 000,00
8. Inspektorat Kabupaten Tana Tidung	1 030 000 000,00
9. Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung	450 000 000,00
10. Kecamatan sesayap	3 905 675 958,73
11. Kecamatan Sesayap Hilir	2 720 577 169,06
12. Kecamatan Tana Lia	3 141 397 382,21

Sumber : Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 10.2.1

**BANYAKNYA KOPERASI MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2008**

Kecamatan	K U D	Non KUD	Koperasi Sekolah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sesayap	-	5	-	5
2. Sesayap Hilir	1	7	-	8
3. Tana Lia	-	5	-	5
Jumlah 2008	1	17	-	18

Sumber : Bagian Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Tabel 10.3.1

**HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK DI TIDENG PALE
TAHUN 2008*)**

Bulan	Beras Dolog (Kg)	Ikan Asin (Kg)	Minyak Goreng (Botol)	Gula Pasir (Kg)	Garam Curai (Bungkus)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	6 500	20 000	16 000	9 000	1 500
2. Pebruari	6 500	15 000	16 000	9 000	1 500
3. Maret	6 500	15 000	15 000	8 500	1 500
4. April	6 500	20 000	15 000	8 500	1 500
5. Mei	6 500	20 000	14 000	8 500	2 000
6. Juni	7 000	20 000	14 000	9 000	2 000
7. Juli	7 000	20 000	15 000	9 000	1 500
8. Agustus	7 500	20 000	17 000	9 000	2 000
9. September	8 000	20 000	17 000	9 500	2 500
10. Oktober	8 000	20 000	17 500	10 000	2 500
11. Nopember	7 000	15 000	17 500	10 000	2 000
12. Desember	6 000	15 000	17 000	10 000	1 500
Rata-rata 2008	6 920	17 920	15 920	9 170	1 875

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*)Data belum tersedia

Keuangan & Harga-harga

Lanjutan Tabel 10.5.1

Bulan	Minyak Tanah (Liter)	Sabun Cuci (Batangan)	Tepung Terigu (Kg)	Tekstil (Meter)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	4 500	2 300	7 500	-
2. Pebruari	4 000	2 000	7 000	-
3. Maret	4 000	2 000	7 000	-
4. April	4 000	2 100	7 000	-
5. Mei	4 000	2 200	7 500	-
6. Juni	4 500	2 200	7 500	-
7. Juli	4 500	2 200	8 000	-
8. Agustus	4 500	2 300	8 000	-
9. September	5 000	2 500	8 500	-
10. Oktober	5 000	2 500	8 500	-
11. Nopember	4 500	2 300	8 000	-
12. Desember	4 500	2 300	8 000	-
Rata-rata 2008	4 420	2 240	7 710	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Keuangan & Harga-harga

Tabel 10.3.2

INFLASI KABUPATEN BULUNGAN*) DIBANDINGKAN PROPINSI KALIMANTAN TIMUR, KOTA SAMARINDA, DAN KOTA BALIKPAPAN, TAHUN 2008

Bulan	Inflasi				
	Kalimantan Timur	Samarinda	Balikpapan	Tarakan	Bulungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1,87	2,51	1,13	1,98	1,20
2. Pebruari	0,49	0,00	1,06	1,02	0,13
3. Maret	1,47	1,43	1,51	1,46	-0,52
4. April	0,63	0,55	0,72	0,12	-0,10
5. Mei	1,33	2,08	0,45	1,44	0,72
6. Juni	3,04	3,32	2,88	2,48	1,41
7. Juli	1,52	1,23	1,67	2,14	0,64
8. Agustus	0,67	0,52	0,89	0,52	0,21
9. September	1,10	1,18	0,43	2,8	0,34
10. Oktober	0,78	1,03	0,96	-0,61	0,96
11. Nopember	-0,69	-1,27	-0,15	-0,23	0,30
12. Desember	0,16	0,20	-0,41	1,68	0,41
Laju Inflasi					6,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*)Angka sebelum pemekaran

KONSUMSI DAN KEMISKINAN

1. Pengeluaran Penduduk

Angka pengeluaran per kapita dan konsumsi rumah tangga dihitung berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diadakan setiap tahun oleh BPS. Pada tahun 2008, Susenas yang dilakukan di Kabupaten Tana Tidung masih terintegrasi dengan kabupaten induk (Kabupaten Bulungan), sehingga angka estimasi yang dihasilkan merupakan kondisi sebelum pemekaran.

Sebagian besar pengeluaran penduduk digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan, sedang selebihnya konsumsi bukan makanan seperti perumahan, sandang, aneka barang dan jasa, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengeluaran penduduk untuk makanan pada tahun 2008 sebesar 63,76 persen, masih lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk kebutuhan bukan makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan mencapai Rp. 205.765,- untuk konsumsi makanan, dan Rp. 124.657,- untuk konsumsi bukan makanan. Dari total pengeluaran untuk konsumsi makanan, 21,32 persen digunakan untuk konsumsi padi-padian, 15,38 persen untuk konsumsi tembakau dan sirih, dan 11,21 persen digunakan untuk konsumsi ikan. Sedangkan pengeluaran konsumsi bukan makanan terutama digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 47,26 persen.

2. Penduduk Miskin

Pemerintah Indonesia selama ini selalu memberikan perhatian yang besar terhadap upaya penanggulangan kemiskinan karena pada dasarnya pembangunan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Perhatian pemerintah terhadap penanggulangan kemiskinan semakin besar lagi setelah krisis ekonomi melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997.

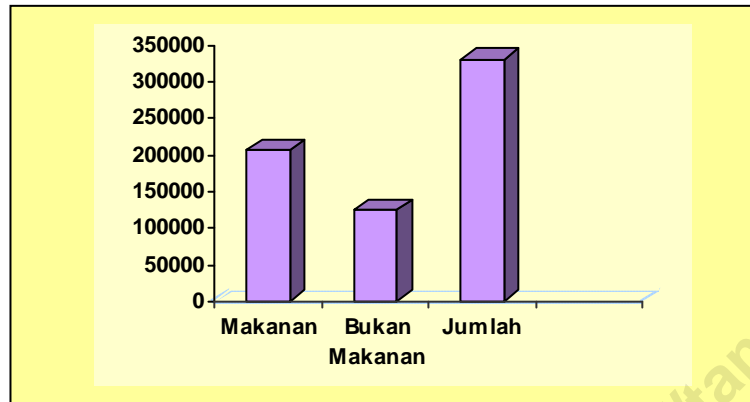
Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data dan informasi kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Ketersediaan data dan informasi kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan serta pencapaian tujuan/sasaran dari kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan pada tingkat nasional, tingkat daerah (khususnya daerah kabupaten/kota), maupun tingkat wilayah kecil komunitas.

Pada tahun 2008 jumlah penduduk miskin untuk Kabupaten Tana Tidung yaitu sebesar 707 KK, berdasarkan *up dating* Pendataan Sosial Ekonomi, jumlah ini juga merupakan jumlah keluarga yang menerima Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah untuk keluarga miskin setelah dilakukan verifikasi di lapangan.

Konsumsi & Kemiskinan

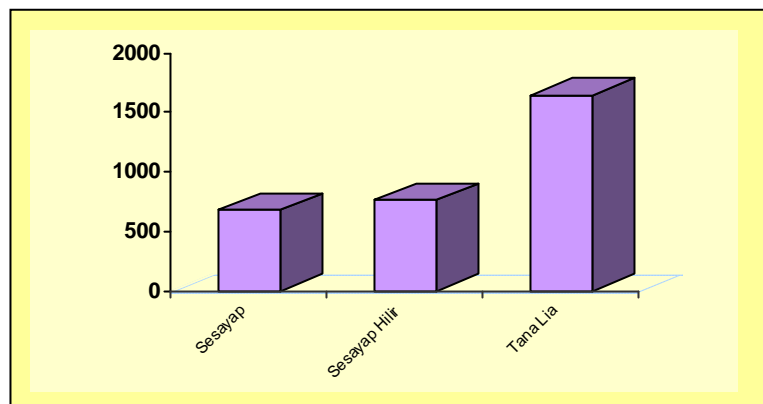
Grafik 15

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan
Untuk Golongan Makanan dan Non Makanan
Tahun 2008
(Rupiah)



Grafik 16

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kecamatan
Tahun 2008
(Jiwa)



Konsumsi & Kemiskinan

Tabel 11.1.1

PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PERKAPITA
TAHUN 2007 - 2008

Golongan Pengeluaran Sebulan (000 Rp)	2007	2008
(1)	(2)	(3)
40,00 – 59,99	-	-
60,00 – 79,99	-	-
80,00 – 99,99	0,27	0,23
100,00 – 149,99	8,43	7,47
150,00 – 199,99	21,71	23,72
200,00 – 299,99	32,06	31,25
300,00 – 499,99	25,65	27,62
> 500,00	11,87	10,71
Total	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari hasil Susenas 2008, BPS Kabupaten Bulungan.

*)Angka sebelum pemekaran

Konsumsi & Kemiskinan

Tabel 11.1.2

**PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK MAKANAN
MENURUT JENISNYA
TAHUN 2008*)**

Kelompok Makanan	Rp	%
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	43 876	21,32
2. Umbi-umbian	1 452	0,71
3. Ikan	23 076	11,21
4. Daging	8 688	4,22
5. Telur dan Susu	15 752	7,66
6. Sayur-sayuran	16 037	7,79
7. Kacang-kacangan	5 243	2,55
8. Buah-buahan	5 761	2,80
9. Minyak dan Lemak	11 474	5,58
10. Bahan Minuman	18 984	9,23
11. Bumbu-bumbuan	6 459	3,14
12. Konsumsi Lainnya	7 763	3,77
13. Makanan dan Minuman Jadi	9 546	4,64
14. Tembakau dan Sirih	31 654	15,38
M a k a n a n	205 765	100,00

Sumber : Diolah dari hasil Susenas 2008, BPS Kabupaten Bulungan.

*)Angka sebelum pemekaran

Konsumsi & Kemiskinan

Tabel 11.1.3

**PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN UNTUK
KELOMPOK BUKAN MAKANAN MENURUT JENISNYA
TAHUN 2008*)**

Kelompok Bukan Makanan	Rp	%
(1)	(2)	(3)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	58 917	47,26
2. Aneka Barang dan Jasa	45 571	35,56
3. Pakaian Alas Kaki dan Tutup Kepala	9 477	7,60
4. Barang Tahan Lama	4 619	3,71
5. Pajak dan Asuransi	2 726	2,19
6. Keperluan Pesta dan Upacara	3 347	2,68
Bukan Makanan	124 657	100,00

Sumber : Diolah dari hasil Susenas 2008, BPS Kabupaten Bulungan.

*)Angka sebelum pemekaran

Tabel 11.1.4

PERSENTASE KONSUMSI RATA-RATA SEBULAN UNTUK GOLONGAN MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN TAHUN 2008

Pengeluaran Perkapita Sebulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
80000 - 99999	63,49	36,51
100000 - 149999	68,36	31,64
150000 - 199999	69,61	30,39
200000 - 299999	69,47	30,53
300000 - 499999	62,63	37,37
≥ 500000	48,98	51,02
Rata-rata Perkapita	63,76	36,24

Sumber : Diolah dari hasil Susenas 2008, BPS Kabupaten Bulungan.

*)Angka sebelum pemekaran

Tabel 11.2.1

JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN KABUPATEN TANA TIDUNG MENURUT KECAMATAN TAHUN 2006-2008

Kecamatan	2006 ^{**)}		2007		2008	
	Keluarga Miskin (KK)	Penduduk Miskin (Orang)	Keluarga Miskin (KK)	Penduduk Miskin (Orang)	Keluarga Miskin (KK)	Penduduk Miskin (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sesayap	273	882	272	866	221	683
2. Sesayap Hilir	247	1 269	244	1 230	166	768
3. Tana Lia	305	1 424	296	1 367	320	1 641
Jumlah	825	3 575	812	3 463	707	3 092

^{**)} Angka revisi berdasarkan Pendataan Sosial Ekonomi

^{*}) Angka Sementara berdasarkan Pendataan Sosial Ekonomi

Sumber : BPS Kabupaten Bulungan

PENDAPATAN REGIONAL

1. Struktur Ekonomi

Untuk keseragaman penghitungan PDRB seluruh propinsi di Indonesia, mulai tahun 2004 Badan Pusat Statistik melakukan penghitungan PDRB di seluruh Indonesia dengan menggunakan seri penghitungan PDRB yang baru dengan tahun dasar 2000. Penentuan tahun dasar 2000 sebagai tahun dasar baru juga didasarkan pada pengamatan bahwa perekonomian pada tahun 2000 pada skala regional cukup normal dan memadai. PDRB Kabupaten Tana Tidung dapat dihitung seriesnya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 (kondisi setelah pemekaran).

Berdasarkan hasil penghitungan, perekonomian Kabupaten Tana Tidung sangat didominasi oleh sektor-sektor ekonomi yang berbasis pada sumber daya alam (SDA), terutama dari sektor pertanian. Jumlah seluruh nilai tambah yang tercipta akibat kegiatan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2008 adalah sebesar 279,29 milyar rupiah.

Dari total PDRB tersebut, sekitar 40,56 persennya berasal dari nilai tambah sektor Pertanian. Sektor ekonomi berikutnya yang memberikan kontribusi perekonomian Kabupaten Tana Tidung adalah sektor Pertambangan dan Penggalian (29,47 persen); sektor jasa (14,10 persen); serta sektor Perdagangan, hotel dan Restoran (11,03 persen).

Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan kontribusi di bawah 5 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tana Tidung menurun dari 7,27 persen pada tahun 2007 menjadi 6,77 persen pada tahun 2008.

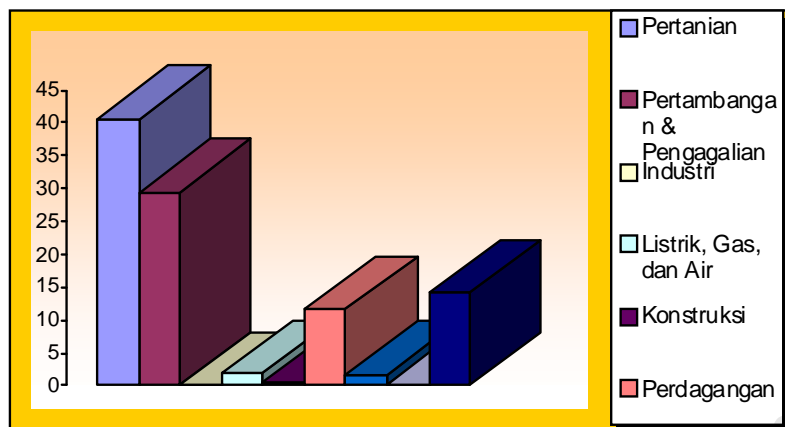
3. PDRB per Kapita

Perkembangan PDRB per kapita Kabupaten Tana Tidung selama kurun waktu 2006-2008 memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat, yaitu dari 9,74 juta rupiah per orang pada tahun 2000 menjadi 21,1 juta rupiah per orang pada tahun 2008. Namun perlu diketahui bahwa pendapatan per kapita tersebut belum mencerminkan tingkat kesejahteraan sesungguhnya. Hal ini dikarenakan pendapatan per kapita diperoleh berdasarkan PDRB dikurangi dengan penyusutan, pajak tak langsung, dan pendapatan neto dari luar daerah. Namun karena keterbatasan data pendapatan neto dari luar daerah belum dapat dihitung. Sementara diduga pendapatan yang keluar Kalimantan Timur, khususnya Tana Tidung sangat besar dibandingkan yang masuk.

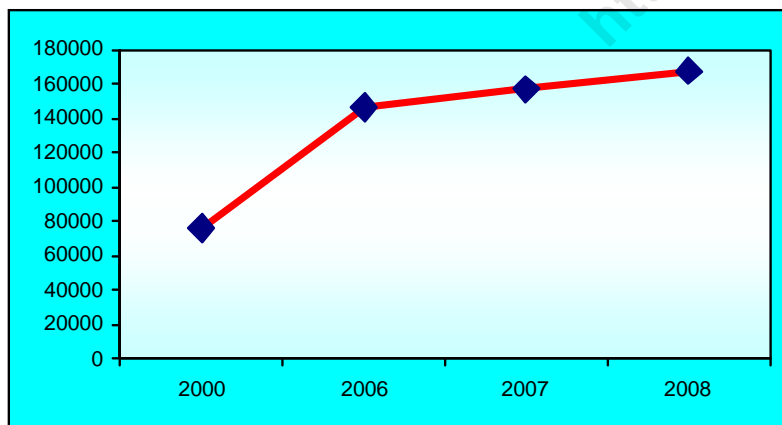
Pendapatan Regional

Grafik 17

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha ADH Berlaku Tahun 2008



Grafik 18
Perkembangan PDRB per Kapita Tahun 2000-2008 (Jutaan Rupiah)



Pendapatan Regional

Tabel 12.1.1.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2000– 2008
(jutaan Rupiah)

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	Dengan Migas	Tanpa Migas	Dengan Migas	Tanpa Migas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	76 250,30	76 250,30	76 250,30	76 250,30
2006	202 187,45	202 187,45	146 147,74	146 147,74
2007	242 748,87	242 748,87	156 765,90	156 765,90
2008 ^{x)}	279 286,71	279 286,71	167 376,57	167 376,57

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pendapatan Regional

Tabel 12.1.2

**PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2006 – 2008
(%)**

Tahun	Dengan Migas	Tanpa Migas
(1)	(2)	(3)
2006	63,59	63,59
2007	7,27	7,27
2008 ^{x)}	6,77	6,77

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pendapatan Regional

Tabel 12.1.3

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2000 – 2008
(Jutaan Rupiah)**

Lapangan Usaha	2000	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(5)	(6)	(6)
1. Pertanian	53 303,94	83 973,58	101 505,18	113 274,01
2. Pertambangan dan Penggalian	1 223,61	59 353,93	70 945,43	82 293,12
3. Industri Pengolahan	245,93	339,86	342,20	352,33
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1 025,05	4 233,14	4 476,22	5 022,46
5. Bangunan	365,76	758,16	1 104,30	1 211,65
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11 471,44	24 137,76	27 832,05	32 494,52
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2 668,27	4 032,65	4 567,14	4 789,04
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	254,60	369,77	443,88	459,47
9. Jasa-jasa	6 691,69	24 988,61	31 532,47	39 390,12
Jumlah	76 250,30	202 187,45	242 748,87	279 286,71

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pendapatan Regional

Tabel 12.1.4

**DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2000 – 2008
(%)**

Lapangan Usaha	2000	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	68,60	41,53	41,81	40,56
2. Pertambangan dan Penggalian	1,60	29,36	29,23	29,47
3. Industri Pengolahan	0,32	0,17	0,14	0,13
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,34	2,09	1,84	1,80
5. Bangunan	0,48	0,37	0,45	0,43
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	15,04	11,94	11,47	11,63
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,50	1,99	1,88	1,71
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	0,33	0,18	0,18	0,16
9. Jasa-jasa	8,78	12,36	12,99	14,10
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pendapatan Regional

Tabel 12.1.5

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2000 – 2008
(Jutaan Rupiah)**

Lapangan Usaha	2000	2006 ¹⁾	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	53 303,94	58 932,47	58 339,10	62 707,98
2. Pertambangan dan Penggalian	1 223,61	56 002,50	65 359,40	69 383,05
3. Industri Pengolahan	245,93	301,16	301,51	308,88
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1 025,05	1 994,22	2 106,98	2 292,35
5. Bangunan	365,76	664,25	878,40	964,18
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11 471,44	15 102,00	15 595,40	17 113,20
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2 668,27	3 823,44	4 307,26	4 484,96
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	254,60	345,14	391,68	402,40
9. Jasa-jasa	6 691,69	8 982,56	9 486,17	9 719,57
Jumlah	76 250,30	46 147,74	156 765,90	167 376,57

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pendapatan Regional

Tabel 12.1.6

**DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2000 – 2008
(%)**

Lapangan Usaha	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(5)	(6)
1. Pertanian	3,38	(1,01)	7,49
2. Pertambangan dan Penggalian	2 661,57	16,71	6,16
3. Industri Pengolahan	1,34	0,12	2,44
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	10,76	5,65	8,80
5. Bangunan	27,58	32,24	9,77
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,12	3,27	9,73
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0,81	12,65	4,13
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,86	13,48	2,74
9. Jasa-jasa	2,01	5,61	2,46
J u m l a h	63,59	7,27	6,77

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pendapatan Regional

Tabel 12.1.7

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
TAHUN 2000 – 2008
(Rp)**

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	Dengan Migas	Tanpa Migas	Dengan Migas	Tanpa Migas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 0 0	9 745 692,28	9 745 692,28	9 745 692,28	9 745 692,28
2 0 0 6	17 398 455,05	17 398 455,05	12 576 175,74	12 576 175,74
2 0 0 7	19 209 375,14	19 209 375,14	12 405 309,72	12 405 309,72
2 0 0 8 ^{x)}	21 094 162,27	21 094 162,27	12 641 735,10	12 641 735,10

^{x)} Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Publikasi “KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA 2009” ini merupakan sumber informasi untuk berbagai kebutuhan perencanaan dan merumuskan kebijaksanaan pembangunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulungan bekerja sama dengan Bappeda Kabupaten Tana Tidung.

Data yang dihimpun dalam buku ini bersumber dari data primer dan data sekunder yang berasal dari Instansi Pemerintah maupun swasta.

Melalui publikasi ini, pembaca akan mendapatkan data dari berbagai sektor yang ada di Kabupaten Bulungan, antara lain:

1. Geografi
2. Iklim
3. Pemerintahan
4. Penduduk dan Angkatan Kerja
5. Sosial
6. Pertanian
7. Pertambangan dan Energi
8. Perdagangan
9. Transportasi, Komunikasi dan Akomodasi
10. Keuangan dan Harga-harga
11. Konsumsi dan Kemiskinan
12. Pendapatan Regional



BAPPEDA

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TANA TIDUNG
Jl. Jendral Sudirman Tideng Pale



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BULUNGAN
Jl. Kol. H. Soetadji No. 48, Tanjung Selor,
Telp. 0552-21171
e-mail: bps6407@mailhost.bps.go.id



KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA 2009

Tana Tidung Regency in Figures 2009

Katalog BPS :
1102.6410